

**ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA AEK LIBUNG DITINJAU
DARI MAQASHID SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

LARASATI HARAHAP

NIM. 1940200013

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA AEK LIBUNG DITINJAU
DARI MAQASHID SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

LARASATI HARAHAHAP

NIM. 1940200013

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA AEK SIJORNI
DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
DESA AEK LIBUNG DITINJAU
DARI MAQASHID SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**LARASATI HARAHAHAP
NIM. 19 402 00013**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 198006605 201101 1 003**

Pembimbing II

**Ferri Affadri, S.E.I., M.E.
NIP. 19940928 202012 1 007**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n. Larasati Harahap

Padangsidempuan, Desember 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

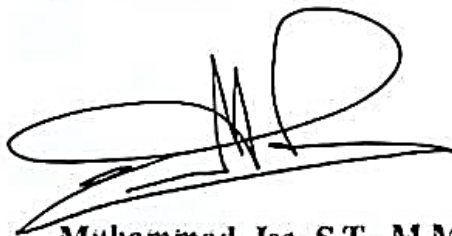
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Larasati Harahap berjudul "**Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Ael. Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

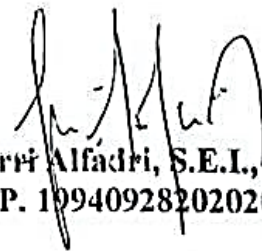
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 1980066052011011003

PEMBIMBING II



Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 19940928202020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Larasati Harahap
NIM : 19 402 00013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2023
Saya yang Menyatakan,



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUNAN
METRAL
TEMPEL
DAEALX009479784

Larasati Harahap
NIM. 19 402 00013

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Larasati Harahap
NIM : 19 402 00013
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal : 22 November 2023
Yang menyatakan,





METERAN
TEMPEL
EC7E1AKX752534388

Larasati Harahap
NIM. 19 402 00013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : LARASATI HARAHAHAP
NIM : 19 402 00013
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
FAKULTAS : Ekonomi Dan Bisnis Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Muhammad Isa, M.M
NIDN. 2005068002

Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 07 Desember 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 71,5 (B)
Indeks prestasi kumulatif : 3,39
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam
Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung
Ditinjau Dari Maqashid Syariah**

NAMA : Larasati Harahap

NIM : 19 402 00013

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Januari 2024



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Larasati Harahap
Nim : 1940200013
Judul Skripsi : Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari *Maqashid* Syariah

Taman wisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang menjanjikan, bukan hanya pada pemilik saham, pemerintah namun ternyata keberadaan wisata tersebut juga memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya. Dengan adanya wisata di suatu daerah tersebut maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya, disamping itu keberadaan objek wisata akan membuka berbagai macam usaha kecil menengah yang mampu meningkatkan perekonomian mereka. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata di tinjau dari *maqashid* syariah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah objek wisata yang terdiri dari alam sosial budaya dan wisata minat khusus mengenai kesejahteraan masyarakat. Kemudian konsep kesejahteraan dalam Islam, kesejahteraan menurut badan dan *maqashid* syariah yang ditinjau dari menjaga agama, menjaga jiwa atau nyawa, menjaga akal, menjaga keturunan dan kehormatan dan menjaga harta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Aek Libung, objek penelitian adalah pelaku usaha yang ada di Aek Libung. Adapun teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun aktivitas dalam analisis data antara lain reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui warga desa di Aek Libung merasa terbantu terhadap pemanfaatan wisata Aek Sijornih. Kepuasan para warga tergambar dengan meningkatnya jumlah pengunjung wisata memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan warga desa sekitar, terciptanya lapangan kerja baru dan tingginya permintaan konsumen terhadap pelaku usaha di sekitar wilayah Aek Sijornih. Kemudian Pola konsumsi rumah tangga di Desa Aek Libung sekitar wisata Aek Sijornih lebih meningkat dibanding dengan desa lainnya, kemudian tingkat pendidikan, kesehatan menjadi poin terpenting bagi warga Desa Aek Libung oleh karena itu mayoritas warga desa mampu menyiapkan jaminan kesehatan, dan juga sudah mulai memiliki perumahan yang nyaman yang diperoleh dengan cara membayar langsung maupun cicil. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh warga desa Aek Libung dalam memanfaatkan wisata Aek Sijornih untuk mensejahterakan masyarakat antara lain: kemampuan warga tentang penggunaan fasilitas wisata Aek Sijornih dengan mengikut teknologi yang zaman modern, kurangnya kerjasama bisnis usaha dengan berbagai instansi yang berkaitan dengan pelaku usaha di desa Aek Libung. Selain itu para warga masih kurang memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang.

Kata Kunci: Potensi, Objek Wisata, Kesejahteraan, *Maqashid* Syariah

ABSTRACT

Name : Larasati Harahap
Reg. Number : 1940200013
Thesis Title : **Analysis of the Potential of AekSijorni Tourism Objects in Prospering the People of AekLibung Village in Terms of *Maqashid* Syariah**

Tourism parks are one of the promising economic activities, not only for shareholders, the government but it turns out that the existence of tourism also has an impact on the economy of the surrounding community. With tourism in an area it will directly open up job opportunities for the surrounding community in particular, besides that the existence of tourist attractions will open various kinds of small and medium enterprises that are able to improve their economy. The formulation of the problem in this study is whether tourist visits affect the welfare of the community around the tourist attraction. How the welfare of the community around the tourist attraction is reviewed from *the maqashid* sharia. The theory used in this study is a tourist attraction consisting of nature, socio-culture, and special interest tourism regarding community welfare. Then the concept of welfare in Islam, welfare according to the body and *maqashid* sharia which is viewed from maintaining religion, guarding soul, or life, maintaining reason, guarding offspring and honor and safeguarding property. This research is qualitative research. The research subject in this study is the community of AekLibung Village, the object of research is business actors in AekLibung. The data collection techniques in this study are observation sheets, interviews, documentation, and literature studies. The activities in data analysis include data reduction, data classification, data presentation, conclusion drawing and verification. The results of the research conducted show that villagers in AekLibung feel helped using AekSijornih tourism. The satisfaction of the residents is illustrated by the increasing number of tourist visitors providing positive results in the form of increasing the income of surrounding villagers, the creation of new jobs and high consumer demand for business actors around the AekSijornih area. Then the pattern of household consumption in AekLibung Village around AekSijornih tourism is more increased compared to other villages, then the level of education, health is the most important point for the residents of AekLibung Village, therefore many villagers can prepare health insurance and have also begun to have comfortable housing obtained by paying directly or shrinking. Some of the obstacles faced by AekLibung villagers in utilizing AekSijornih tourism to prosper the community include: the ability of residents to use AekSijornih tourism facilities according to modern-day technology, lack of business cooperation with various agencies related to business actors in AekLibung village. In addition, residents still do not take advantage of technology that has developed.

Keywords: Potential, Tourism Object, Welfare, *Maqhasid* Syariah

خلاصة

اسم	: لاراساتي هارهاب
رقم التسجيل	: ١٩٤٠٢٠٠٠١٣
العنوان	: تحليل إمكانات الجذب السياحي في آيك سيجورني في ازدهار رفاهية مجتمع قرية آيك ليبونج كما يظهر من مقاشيد الشريعة

تعتبر المنتزهات السياحية نشاطاً اقتصادياً واعداً، ليس فقط للمساهمين، الحكومة، ولكن تبين أن وجود السياحة له تأثير أيضاً على اقتصاد المجتمع المحيط، فمع وجود السياحة في منطقة ما، ستفتح بشكل مباشر توفير فرص عمل للمجتمع المحيط بشكل خاص، كما أن وجود مناطق الجذب السياحي سيفتح المجال أمام أنواع مختلفة من الشركات الصغيرة والمتوسطة التي يمكنها تحسين اقتصادها. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان للزيارات السياحية تأثير على رفاهية المجتمع حول منطقة الجذب السياحي. كيف يتم مراجعة رفاهية المجتمع حول منطقة الجذب السياحي من المقاصد الشرعية، والنظرية المستخدمة في هذا البحث هي أن مناطق الجذب السياحي تتكون من طبيعة اجتماعية وثقافية واهتمام خاص بالسياحة فيما يتعلق برفاهية المجتمع. ثم هناك مفهوم الرفاهية في الإسلام، الرفاهية بالجسد والمقاصد الشرعية، وهي من حماية الدين، وحماية النفس، وحماية العقل، وحماية النسل والعرض، وحماية المال. هذا البحث هو بحث نوعي. المواضيع البحثية في هذا البحث هي مجتمع قرية آيك ليبونج، والأهداف البحثية هي الجهات الفاعلة التجارية في آيك ليبونج. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي أوراق الملاحظة والمقابلات والتوثيق ودراسة الأدبيات. تشمل الأنشطة في تحليل البيانات تقليل البيانات وتصنيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج والتحقق. أظهرت نتائج البحث الذي تم إجراؤه أن سكان القرية في آيك ليبونج شعروا بالمساعدة من خلال استخدام سياحة آيك سيجورني. وينعكس رضا السكان في العدد المتزايد من الزوار السياحيين الذي كان له تأثير إيجابي في شكل زيادة دخل القرويين المحليين، وخلق فرص عمل جديدة وارتفاع الطلب الاستهلاكي على الجهات الفاعلة التجارية في جميع أنحاء منطقة آيك سيجورني. ثم زاد نمط الاستهلاك المنزلي في قرية آيك ليبونج حول منطقة الجذب السياحي آيك سيجورني مقارنة بالقرى الأخرى، ثم أصبح مستوى التعليم والصحة أهم النقاط بالنسبة لسكان قرية آيك ليبونج، ولذلك فإن غالبية سكان القرية هم قادرون على توفير التأمين الصحي، وبدأوا أيضاً في تملك السكن الذي يمكن الحصول عليه عن طريق الدفع مباشرة أو بالتقسيط. بعض العوائق التي يواجهها سكان قرية آيك سيجورني في الاستفادة من سياحة آيك سيجورني من أجل رفاهية المجتمع تشمل: قدرة السكان على استخدام المرافق السياحية في آيك سيجورني باستخدام التكنولوجيا الحديثة، وعدم وجود تعاون تجاري مع مختلف الوكالات ذات الصلة بالأعمال التجارية الجهات الفاعلة في قرية آيك ليبونج. وبصرف النظر عن ذلك، لا يزال السكان لا يستخدمون التكنولوجيا المتقدمة.

الكلمات المفتاحية: الإمكانيات، الجذب السياحي، الرفاهية، مقاصد الشريعة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini dengan judul penelitian "**Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah**". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Ikhwanuddin

Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan. S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fukultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T.,M.M. selaku pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I., M.E selakupembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayah tercinta Bangun Harahap dan Ibunda tersayang Ani Rambe yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral, tenanga

dan semangat demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.

7. Teristimewa kepada saudara-saudara saya adik-adik saya Hotniah Harahap, Saut Marito Harahap, Handika Harahap yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman peneliti Desi Ariyanti Nasution yang telah menemani peneliti sampai di tahap ini, kemudian kepada Nur Hafifah Siregar yang telah sabar menghadapi sikap peneliti yang kadang tidak bisa di ajak bekerja sama. dan tidak lupa juga kepada sahabat-sahabat Peneliti Masrelan Siregar, Sri Rizka, Hilda Mayanti Siregar, Khairunnisya Abdillah Pane, Rada Yunita Pulungan dan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosenya penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
10. Tidak lupa peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh warga Desa Aek Libung dan jajaran pengurus wisata Aek Sijornih telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan Skripsi ini masih ada kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2023
Peneliti

LARASATI HARAHAHAP
NIM. 1940200013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

B. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

E. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

F. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Potensi	10
2. Objek Wisata	10
3. Mensejahterahkan Masyarakat	15
4. <i>Maqashid</i> Syariah.....	24
a. Pengertian <i>Maqashid</i> Syariah.....	24
b. Indikator Kesejahteraan dalam Islam (<i>Maqashid</i> Syariah)....	25
c. Nilai-Nilai <i>Maqashid</i> Syariah Menurut Kesejahteraan Masyarakat.....	29
d. Dimensi-dimensi <i>Maqashid</i> syariah.....	30
B. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi dan waktu Penelitian	40
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengelolaan Data dan Analilis Data	43
G. Teknik Pengecekan Dan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Temuan Penelitian	46
1. gambaran umum.....	46
a. Sejarah Berdirinya Aek Sijornih Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Tapanuli Selatan	46
b. Letak Geografis Desa Aek Libung	48
c. Struktur Organisasi Desa Aek Libung.....	48
d. Visi dan Misi Desa Aek Libung	49
e. Keadaan Penduduk Desa Aek Libung	49
2. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sekitar Objek Wisata.....	50
a. Pendapatan	51
b. Konsumsi Pengeluaran.....	53
c. Pendidikan.....	54
d. Kesehatan	56
e. Perumahan Masyarakat	58
3. Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Aek Sijorni Ditinjau Dari Maqashid Syariah	59
a. Menjaga Agama	59
b. Menjaga Jiwa Atau Nyawa	62
c. Menjaga Akal.....	65
d. Menjaga Keturunan Dan Kehormatan	66
e. Menjaga Harta.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Kunjungan Wisata Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ekitar Objek Wisata.....	71
2. Kesejahteraan Mayarakat Sekitar Objek Wisata Ditinjau Dari Maqashid Syariah	74
C. keterbatasan penelitian	79
 BAB V kesimpulan dan saran	 80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
II.1	Indikator Maqhasid Syariah.....	26
II.2	Penelitian Terdahulu.....	31
IV. 1	Jumlah Penduduk Desa Aek Libung.....	49
IV.2	Jumlah Penduduk Desa Aek Libung Berdasarkan Pekerjaan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
IV.1	Struktur Organisasi Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak mungkin hidup sendiri, tanpa berhubungan sama sekali dengan manusia lainnya. Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial sudah merupakan fitrah yang ditetapkan Allah bagi mereka. Suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah interaksi sosial dengan manusia lain melalui kegiatan ekonomi.

Ajaran Islam tentang perekonomian akan senantiasa menarik untuk dibahas. Dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi merupakan roda kehidupan sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan materil manusia, baik dalam kehidupan individu, maupun sosial. Islam menuntut umatnya untuk menganut dan mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah* (menyeluruh/komperhensif) dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagai seorang Muslim yang taat beribadah, tentulah berbagai kegiatan bisnis atau usahanya dilandasi oleh transaksi keuangan Islami.¹

Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer, skunder dan tersier. Kegiatan ekonomi yang dimaksud bisa sajameliputi kegiatan produksi, distribusi, maupun jual beli dan jasa guna memperoleh harta sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia.

Kategori objek wisata ada dua yang pertama adalah objek wisata dari perwujudan ciptaan manusia, yang kedua adalah wisata yang daya tariknya

¹Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 1.

bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungan. Menurut UU no 10 Tahun 2009 Kepariwisata disebutkan bahwa wisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.²

Taman wisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang menjanjikan, bukan hanya pada pemilik saham, pemerintah namun ternyata keberadaan wisata tersebut juga memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitarnya, dengan adanya lokasi wisata disuatu daerah tersebut maka secara langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya, disamping itu keberadaan objek wisata akan membuka berbagai macam usaha kecil menengah yang mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Di wilayah Tapanuli Bagian Selatan terdapat banyak objek pariwisata yang mempunyai daya tarik atau minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata, misalnya objek wisata candi bahal, Air Terjun Napa, Danau Siais Batangtoru, Istana Raja Najunggal, dan lainnya. Begitu juga objek wisata Aek Sijorni yang terletak di desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Tapanuli Selatan Sumatera Utara lebih kurang 30 km dari arah Padang Sidempuan kearah Mandailing Natal. Aek Sijorni sangat terkenal di Padangsidempuan. Pariwisata Aek Sijorni ini sangat cocok bagi wisatawan yang gemar berpetualang, jalur transportasi nya mudah karena berada di lintas Sumatera atau banyak dilalui orang yang menuju Jakarta-Medan.

²“Undang Undang No 10,” Tentang Kepariwisata, Tahun 2009.

Pariwisata ini menjadi target wisata masyarakat disana baik di dalam maupun di luar Padangsidimpuan. Setiap hari terutama hari sabtu dan minggu serta hari libur Nasional, lokasi wisata ini selalui ramai dikunjungi oleh pengunjung yang berada di dalam dan di luar wilayah Tapanuli Selatan. Aek Sijorni ini sangat cocok sekali menjadi salah satu pilihan wisata karena menyuguhkan pemandangan kealamian air yang jernih, air terjun yang bertingkat.

Namun permasalahan yang masih sering ditemukan di wisata Aek Sijorni seperti masih maraknya pengutipan yang dilakukan oleh oknum pemuda setempat kepada para pengunjung, masih adanya perzinahan, perjudian bahkan konsumsi miras dan narkoba di lokasi wisata sehingga di khawatirkan memberikan kesan tidak nyaman kepada para pengunjung. Padahal banyak Masyarakat mengantungkan ekonominya dengan cara berusaha dan berdagang di lokasi wisata Aek Sijorni. Selan iitu, lokasi wisata Aek Sijorn iyang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan jugama yoritas penduduknya beragama Islam. Lokasi wisataini juga dikelola oleh masyarakat muslim. Akan tetapi masih banyak praktiknya belum sesuai dengan standarisasi pedoman pariwisata syariah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, membuat peneliti tertarik untuk melakukan pembuktian tersebut yakni akan mengkaji dan menganalisis konsep teori maqashid syari'ah menurut Imam Al-Ghazali dalam hal penjagaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta melalui praktik pariwisata serta kesesuaian penerapannya pada pelaksanaan pedoman tersebut dengan mengangkat penelitian ini kedalam bentuk studi kasus.

Selanjutnya dari aspek ketersediaan, masalah ini cukup dapat diteliti karna sumber data yang peneliti ambil berupa data primer yakni, diperoleh melalui hasil wawancara, observasi objek penelitian, serta laporan yang dikeluarkan oleh objek penelitian di dalam websitenya dan sumber data sekunder diperoleh dari beberapa kitab karya Imam al-Ghazali, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Kompilasi Hukum Ekonomi syariah, dan Jurnal terkait Pariwisata Syariah.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti membuat batasan masalah supaya penelitian ini terfokus pada pembatasan masalah dalam penelitian tersebut terhadap objek penelitian yaitu pembahasan dari variabel dan subjek penelitian tempat atau studi kasus. Penelitian ini dibatasi pada analisis potensi objek wisata Aek Sijorni dalam mensejahterakan masyarakat Desa AekLibungditinjau dari maqashid syariah.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat batasan istilah dari kata yang digunakan dalam judul penelitian ini yang meyangkut dengan Analisi Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis ialah studi tentang suatu peristiwa (tindakan, esai, dan lain-lain) untuk mendapatkan fakta yang benar (asal, sebab, alasan sebenarnya dan lain-lain).³
2. Potensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *potency*, *potential* dan *potentiality*. Masing-masing kata tersebut mempunyai arti tersendiri. Kata *potency* yang berarti kekuatan, daya, tenaga dan kemampuan. Kemudian kata *potential* memiliki arti kemampuan yang terpendam dan memiliki kemungkinan untuk bisa dikembangkan serta dapat menjadi aktual.⁴
3. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumberdaya tarik, baik alamiah, maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monument-monumen, candicandi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.⁵
4. Kesejahteraan memiliki arti luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, kehidupan yang lebih baik tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonomi namun juga dari beberapa aspek. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sejahtera memiliki arti aman, dan makmur. Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup dan kemakmuran.⁶

³NKA Miliyani, "BAB II Tinjauan Pustaka Tentang Pengertian Praktik" <https://repository.poltekkes.denpasar.ac.id/9400/3/Bab%20II.pdf>, (Diakses 30 Juni 2022 Pukul 14.01 WIB)

⁴Kartono dan dkk, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pionir Jaya, 2020), hlm. 364.

⁵Adisasmita Rahardjo, *Teori Pertumbuhan Kota* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018).

⁶Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

5. Secara akar bahasa *maqashid* berasal dari kata *qashada*, *yaqshidu*, *qashdan*, *qashidun*, yang berarti keinginan yang kuat, berpegang teguh, dan sengaja.⁷ Sedangkan kata *syari'ah* adalah mashdar dari kata *syar'* yang berarti sesuatu yang dibuka untuk mengambil yang ada di dalamnya, dan *syari'ah* adalah tempat yang didatangi oleh manusia atau hewan untuk minum air.⁸ Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa, baik secara bahasa maupun istilah, *maqashid al syari'ah* erat kaitannya dengan maksud dan tujuan Allah yang terkandung dalam penetapan suatu hukum yang mempunyai tujuan untuk kemaslahatan umat manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah :

1. Apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata ditinjau dari *maqashid syariah*?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata ditinjau dari *maqashid syariah*.

⁷Ahsan Lihasanah, *Al-Fiqh al- Maqashid „Inda al-Imami al-Syatibi* (Jakarta: Amzah, 1999), hlm. 11.

⁸Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Al-syari'ah* (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 262.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri ialah dapat menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh dari masa perkuliahan, agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya kesesuaian antara teori dan realita yang terjadi di masyarakat. Selain itu dapat bermanfaat bagi akademisi maupun peneliti lainnya sebagai informasi tambahan yang dapat melengkapi karya-karya ilmiahnya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi pengembangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan masalah potensi objek wisata dalam mensejahterakan masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dalam maqashid syariah.

4. Bagi Masyarakat Umum

Manfaat Praktis Manfaat bagi pengelola pariwisata adalah menjadi referensi tentang pengembangan pariwisata dan dampaknya dalam ekonomi Islam, juga memberikan pertimbangan tentang pembangunan pariwisata untuk menjadi lebih baik. Dan membantu masyarakat menambah wawasan mengenai pembangunan perekonomian, sekaligus menambah wawasan mengenai

pengembangan pariwisata yang baik dalam pandangan Islam bagi pemerintah ataupun kelompok masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah bab pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari penelitian dan meletakkan masalah tersebut layak untuk diteliti. Bab ini memaparkan latar belakang masalah yang memuat ide-ide, kemudian rumusan masalah yang muncul dari latar belakang, dilanjutkan dengan tujuan penelitian, batasan istilah dan kegunaan penelitian, bab ini di akhiri dengan sistematika pembahasan agar pembahasan penelitian ini lebih mudah untuk dipahami.

Bab II merupakan penjelasan tentang kajian terdahulu dan landasan teori yang mencakup permasalahan dalam latar belakang di atas dan memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian guna untuk mendukung teori yang telah digunakan untuk memperjelas penelitian agar terarah.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV menyajikan hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V penutupan bagian akhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu “*potentia*” yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.¹ Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan.² Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.³

Dari beberapa pengertian di atas, potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang terpendam dan dapat dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

2. Objek Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi,

¹Ensiklopedi Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 2017), hlm. 358.

²Abi Hafiz, <http://www.abihafiz.wordpress.com>, Mei, 2019..

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 1096.

pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung.⁴

Objek wisata menurut Ananto adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.⁵

Menurut Siregar, objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, objek wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata. Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual.⁶

Kualitas objek wisata tidak hanya dapat dinilai dari kondisi objek wisata itu sendiri, namun dilihat juga dari fasilitas, pelayanan, jasa, pemasaran, dan aksesibilitas yang mendukung objek wisata tersebut. Penilaian pengunjung terhadap objek wisata yang ada dapat digunakan sebagai acuan untuk

⁴M Harahap, "Tanggapan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Rumahbatu Serombou Di Kabupaten Rokan Hulu," *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, no. 1 (2018): hlm. 1-8.

⁵Ananto, "Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru.," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 5, no. 1 (2018): hlm. 1-11.

⁶Siregar, *Analisis Proses Rekrutmen Karyawan Pada Madani Hotel* (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2017).

pengembangan objek wisata dimasa yang akan datang. Dalam pengembangan pariwisata hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengunjung agar pengunjung merasa puas dengan apa yang diberikan dan membuat pengunjung lebih lama bertahan ditempat tersebut dan juga ingin berkunjung kembali ke tempat tersebut.⁷

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan.⁸

Dalam Undang-undang No. 9 tahun 1990 Tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah suatu yang menjadi sasaran wisata terdiri atas.⁹

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, flora, dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya, wisata agro, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan kompleks hiburan.

⁷Murti, H. C, "Persepsi Wisatawan terhadap Pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center," *Jurnal Bumi Indonesia*, Volume 2, no. 2 (18 Desember 2019).

⁸H Marpaung, *Pengetahuan Kepariwisataan* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 25.

⁹Pemerintah Indonesia, *Kepariwisataan* (Jakarta: LN 1990/78; TLN NO. 3427, 9 TAHUN 1990, 1990), hlm. 18.

c. Objek dan daya tarik wisata Menurut Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif di bagi menjadi 3 macam, yaitu :

1) Objek Wisata Alam

Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Potensi objek wisata alam dapat dibagi menjadi empat kawasan, yaitu :¹⁰

- a) Flora dan fauna.
- b) Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau.
- c) Gejala alam, misalnya kawah, sumber air panas, air terjun dan danau.
- d) Budidaya sumber daya alam, misalnya sawah, perkebunan, peternakan, usaha perikanan.

2) Objek Wisata Sosial Budaya

Objek wisata sosial budaya dapat di manfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukkan, dan kerajinan.¹¹

3) Objek Wisata Minat Khusus

Objek wisata minat khusus merupakan jenis wisata yang baru di kembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Dengan demikian, biasanya para

¹⁰Undang-Undang. *Daya Tarik Wisata Alam* (No 10 Tahun 2009, Pasal 10).

¹¹Ayu Listiyaningrum, *Elemen Suatu Daya Tarik Suatu Wisata* “Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata” (Ketut Suwena:Industri Pasar, Pustaka Larasan,20017).

wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya : berburu, mendaki gunung, arung jeram, tujuan pengobatan, agrowisata, dan lain-lain.¹²

Menurut Maryani Suatu obyek wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, syarat-syarat tersebut adalah.¹³

a. *What to see*

Di tempat tersebut harus ada obyek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan kesenian, dan atraksi wisata.

b. *What to do*

Di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama di tempat itu.

c. *What to buy*

Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang ke tempat asal.

d. *What to arrived*

Di dalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi obyek wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan, dan berapa lama tiba ke tempat tujuan wisata tersebut.

¹²Suryo Sakti Hadiwijoyo Dalam Mamawadatan Warohmah, *Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata*, "Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata" (Ketut Suwena: Industri Pasar, Pustaka Larasan, 2007).

¹³Maryani, *Pengantar Geografi Pariwisata* (Bandung: IKIP Bandung, 2021), hlm. 21.

e. *What to stay*

Bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia berlibur di obyek wisata itu. Diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya.

1. Mensejahterakan Masyarakat

a. Pengertian kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).¹⁴ Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan.

Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.¹⁵

Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima. Brudeseth menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk

¹⁴Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2021), hlm. 887.

¹⁵Khairil Anwar, *Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kabupaten Aceh Utara* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017), hlm. 166.

mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup:¹⁶

- 1) Kesejahteraan materi
- 2) Kesejahteraan bermasyarakat
- 3) Kesejahteraan emosi
- 4) Keamanan.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.¹⁷

Konsep kesejahteraan mengacu pada UU No. 10 Tahun 1992 yang menyebutkan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.¹⁸

¹⁶Brudeseth, 2015 Dampak Upah Minimum Propinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat dipulau Sulawesi Jurnal beralia ilmiah efesiansi volume 19 No 04 Tahun 2019

¹⁷Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018), hlm. 94.

¹⁸BKKBN, Panduan Pemb. *Keluarga Sejahtera Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN*, (Jakarta:Kencana 2019).

Menurut UU No 11 tahun 2009 Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.¹⁹

Berdasarkan definisi tentang kesejahteraan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik material maupun non-material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, sentosa, makmur, dan selamat.

1) Tahapan Kesejahteraan

Menurut Sawidak, kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Meskipun demikian tingkatan kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat dengan jelas melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan.²⁰

¹⁹Indonesia (1), *Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Sosial*, UU No.11 Tahun 2009:12.

²⁰Sawidak, M, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Transmigrasi di Delta Upang Sumatera Selatan* (Bogor: Fakultas Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, 1985).

Mengingat data pendapatan yang akurat sulit diperoleh maka pendekatan yang sering digunakan adalah melalui pendekatan pengeluaran rumah tangga atau daya beli rumah tangga yang bersangkutan. Apabila daya beli menurun maka kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup menurun sehingga tingkat kesejahteraannya pun menurun). Lebih lanjut Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa suatu rumah tangga dapat dikatakan sejahtera apabila:²¹

- a) Seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup masing-masing rumah tangga itu sendiri.
- b) Mampu menyediakan sarana untuk mengembangkan hidup sejahtera berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2) Kesejahteraan Dalam Islam

Menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu²²

1. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi

²¹www.bps.go.id, Diakses Pada Tanggal 5 Desember 2020.

²²Ferri Alfadri, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan" (Tesis, Universitas Islam Negri Sumatera Utara Medan, 2018) hlm.48

individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

2. Kesejahteraan di dunia dan akhirat (*falah*), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibanding kehidupan dunia.

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini.²³

Ekonomi islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membantu mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang sesuai dengan maqasid, tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, tanpa menimbulkan ketidak seimbangan makro ekonomi dan ekologi, atau melemahkan keluarga dan solidaritas sosial serta jalinan moral dari masyarakat. Hal ini mengidentifikasi bahwa didalam aktivitas ekonomi islam keuntungan materi bukanlah semata-mata tujuan yang ingin dicapai (*material oriented*).²⁴

²³Umer M Chapra, *Masa Depan Ekonomi Islam: Sebuah Tinjauan Islam* (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001).

²⁴Muhammad Yafiz, *Argumen Integritas Islam & Ekonomi (Melakacak Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi)* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hlm. 135.

Sejahtera dalam Islam berarti juga tercukupilah kebutuhan manusia dalam kesehariannya, akan tetapi pemenuhan kebutuhan tersebut harus seimbang dan berlandaskan syariah Islam seperti yang tercermin dalam Al-Qur'an, Surat Al- Baqarah ayat 168, Allah berfirman²⁵

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ١٦٨

Artinya : Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi- mu. ” (QS.Al-Baqarah:168).

Berdasarkan ayat diatas, dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia tidak akan mampu menyelesaikannya atau memperolehnya tanpa bantuan orang lain, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah bahwa “Manusia adalah makhluk sosial”,²⁶

Manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra dagang untuk menjual barang- barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (*maslahah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yakni agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan,

²⁵Al-Qur'an Departemen Agama, Q.S.Al-Baqarah (2):168

²⁶Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun* h. 45. (Beirut: Muassasah Al Kutub Ats Tsaqafiyah, 2021), hlm. 45.

dan intelek atau akal. Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan atau kenyamanan, dan kemewahan.²⁷

Dalam kosep ekonomi Islam, uang adalah barang publik, sedangkan modal adalah barang pribadi, uang adalah milik masyarakat, sehingga orang yang menimbun uang (dibiarkan tidak produktif) maka orang tersebut telah mengurangi jumlah uang beredar, dan hal ini dapat menyebabkan perekonomian menjadi lesu, jika uang diibaratkan darah, maka perekonomian yang kekurangan uang sama halnya dengan tubuh yang kekurangan darah, karena itulah menimbun uang sangat dilarang dalam Islam.²⁸

Karena modal merupakan barang pribadi, maka modal merupakan barang yang harus diproduktifkan jika tidak ingin berkurang nilainya akibat tergerus oleh inflasi, dengan begitu modal merupakan salah satu objek zakat, bagi yang tidak ingin memproduksi modalnya, Islam memberikan alternatif dengan melakukan *mudharabah* atau *musyarakah* (bisnis dengan bagi hasil), sedangkan bagi yang tidak mau menanggung risiko, maka Islam juga memberikan alternatif lain dengan melakukan *qard* (meminjamkan modalnya tanpa imbalan apapun). Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Q.S Quraisy ayat 3-4

²⁷Adiwarman, *Ekonomi Islam (Suatu kajian Kontemporer)* (Jakarta: Gema Insani Pres, 2020), hlm. 61.

²⁸Adiwarman, hlm. 21.

فَأَيُّعِبُّوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۙ الَّذِي
أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَعَآمَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۙ ٤

Artinya : maka hendaklah mereka menyembah tuhan (pemilik) rumah ini (ka'bah) yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dengan mengamankan mereka dari ketakutan.

Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.

3) Tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik

a) Pengertian Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindak lanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.²⁹

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

²⁹Lampung, B. P. S. P., 2020 Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Available at:<https://pesawarankab.bps.go.id/publication.htm>. Diakses 1 juni 2021.

- (1) Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat.
Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
 - (2) Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam hal membangun system perstatistikan nasional.
 - (3) Mengembangkan dan mempromosikan standard teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
 - (4) Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan Negaralain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.
- b) Standart keajahteraan menurut Badan Pusat Statistik

Kata destinasi berasal dari bahasa Inggris "*destination*" yang berarti tempat tujuan, pengertian destinasi itu sendiri dapat diinterpretasikan secara berbeda-beda oleh setiap orang. Destinasi dapat berupa tujuan akhir dari sebuah perjalanan, pekerjaan, atau pun mengacu pada penunjukan sebuah lokasi tertentu. Bahkan destinasi juga dapat dipahami sebagai wilayah dalam batasan otoritas suatu negara, seperti Indonesia, fungsi kawasan seperti kawasan industri, atau kawasan perkotaan seperti Jabodetabek, atau pun batasan fisik lainnya seperti Danau Toba. Selain itu, destinasi juga dapat dilihat

dalam batasan sosial budaya, wilayah suatu peradaban dan lain sebagainya.³⁰

2. Maqashid Syariah

a. Pengertian *Maqashid Syariah*

Maqâshid al-Syarî'ah pada dasarnya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan dan menghindari dari segala macam kerusakan, baik di dunia maupun di akhirat. Secara bahasa, *maqashid syari'ah* terdiri dari dua kata, yakni *maqashid* dan *syari'ah*. *Maqashid* adalah bentuk *jama'* dari *maqsud* yang berarti kesengajaan atau tujuan. *Syari'ah* secara bahasa berarti jalan menuju sumber air. Jalan menuju sumber air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan.³¹

Sebagaimana ungkapan dari Imam *al-Syatibi* dalam kitab *alMuwafaqat fi Ushul asy-Syari'ah* bahwa: "Sesungguhnya syari'at itu bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia untuk hidup di dunia dan di akhirat" dan "Hukum-hukum yang disyari'atkan untuk kemaslahatan hambanya".³²

Dengan demikian, bahwa kandungan *maqashid syari'ah* adalah kemaslahatan seluruh umat manusia untuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Sedangkan menurut istilah, dikalangan ulama ushul fiqh adalah makna dan tujuan yang dikehendaki dalam syarak atau *asrar asy-syariah* yaitu rahasia-rahasia yang terdapat di balik hukum yang ditetapkan

³⁰Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi (Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia)* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm. 26.

³¹Asafri Jaya Bakri, *Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61.

³²*Al-Muwafaqat fi Imam Syathibi, Ushul asy-Syari'ah* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999), hlm. 128.

oleh syarak, berupa kemaslahatan bagi umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. untuk mensyariatkan suatu hukum bagi kemaslahatan umat manusia.³³

b. Indikator Kesejahteraan dalam Islam (*Maqashid Syariah*)

Maqashid syari'ah terdiri dari dua kata, *maqashid* dan *syari'ah*. Kata *maqashid* merupakan bentuk jama' dari *maqashad* yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan *syari'ah* mempunyai pengertian hukum-hukum Allah yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.³⁴ Menurut Imam Al-Ghazali memaknai *maqashid syari'ah* yaitu penjagaan terhadap maksud dan tujuan syariah adalah upaya mendasar untuk bertahan hidup.³⁵

Faktor-faktor kerusakan dan mendorong terjadinya kesejahteraan. Pada dasarnya, tujuan utama penerapan syariah ditujukan untuk masalah (kesejahteraan semua umat manusia) dimana umat manusia dapat mendapatkan perlindungan dan manfaat dari semua ketentuan syariah, serta *daf'ul mafsadah* (menghindari bahaya). Selanjutnya, hal ini dapat disebut sebagai *Maqashid Syariah*.³⁶

³³Jaya Bakri, *Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi*, hlm. 62.

³⁴Ahmad Hasan Haj, *Maqashid Syari'yyah: Konsep dan Pengaruhnya Dalam Pembentukan Hukum*, dalam Abdul Karim Ali Dan Raihanah Azahari (Ed), (1999), *Hukum Islam Semasa Bagi Masyarakat Malaysia Yang Membangun* (Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam, 1999).

³⁵Al-Ghazali dan Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad, *Al-Mustasfa Min 'Ilm alUsul* (Beirut: Dar Ihya' Al-Turath Al-Arabi, 1999).

³⁶Rohma Vihana Enggardin, *Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqashid Syariah Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia* (Jakarta: Skripsi. Universitas Airlangga, 2016).

Tabel II.I
IndikatorMaqhasid Syariah

No	Indikator	Alasan
1	Kesejahteraan masyarakat	<p>Menurut Badan Pusat Statistik Dari beberapa penjelasan indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi.³⁷</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.³⁸ 2. Konsumsi pengeluaran Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang penulisan bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga tersebut.³⁹ 3. Pendidikan Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak

³⁷Badan Pusat Statistik, *Penggolongan Pendapatan Penduduk* (Jakarta: BPS, 2018).

³⁸Adi Antara, I Komang dan Aswitari Luh Putu, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat," E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Volume 5, no. 1 (5 Juli 2019).

³⁹Anwar, *Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kabupaten Aceh Utara*.

		<p>untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.⁴⁰</p> <p>4. Kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis.⁴¹</p> <p>5. Perumahan masyarakat Menurut BPS perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah dan penguasaan tempat tinggal adalah milik sendiri.⁴²</p>
2	Maqashid syariah	<p>1. Menjaga agama bahwa memelihara agama diukur dari tercapainya Maqashid Syariah adalah implementasi amalan rukun islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji) selain itu mempercayai rukun iman yaitu beriman kepada Allah SWT, beriman kepada rasul - rasulNya, beriman kepada kitab – kitabNya, beriman kepada hari</p>

⁴⁰Afifah dan Nurul, "Problematika Pendidikan di Indonesia Dosen Prodi STAIN Jurai Siwo Metro," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 1 (2017).

⁴¹Afniwati, *Analisis Kebijakan Pelayanan Kesehatan Dasar Gratis* (Kota Padang.: Media Persada, 2018).

⁴²Badan Pusat Statistik, *Penggolongan Pendapatan Penduduk*.

		<p>akhir dan percaya pada qadha dan qadar.⁴³</p> <p>2. Menjaga jiwa atau nyawa Hak pertama dan paling utama yang diperhatikan islam adalah hak hidup, hak yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliannya.</p> <p>3. Menjaga akal akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.⁴⁴</p> <p>4. Menjaga Keturunan dan Kehormatan. pemeliharaan keturunan dan keluarga yaitu meliputi lembaga perkawinan, tunjangan kehamilan, melahirkan serta menyusui, pendidikan untuk masa depan anak, dan menyantuni anak yatim.⁴⁵</p> <p>5. Menjaga harta Menurut Jauhar Ahmad Al-Musri menjaga harta yaitu manusia akan termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan menambah kenikmatan materi dan religi, manusia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara dirinya dengan harta.⁴⁶</p>
--	--	---

⁴³Syaikh Ibn „Atha“illah as-Sakandari, *Kitab Al-Hikam Petuah-Petuah Agung Sang Guru* (Jakarta: Khatulistiwa, 2017), hlm. 91.

⁴⁴Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Al-syari'ah*, hlm. 91.

⁴⁵Al-Mursi Husain Jauhar, hlm. 121.

⁴⁶Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syariah*, cet. kedua (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019).

c. Nilai-Nilai *Maqashid Syariah* Menurut Kesejahteraan Masyarakat

Maqashid syari'ah pada dasarnya memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan umat manusia di dunia hingga akhirat kelak. Oleh karenanya Imam Syatibi menyatakan terdapat dua hal yang dapat dicapai oleh manusia dalam upayanya mengamalkan tuntunan maqashid syari'ah yaitu pertama untuk memenuhi tuntutan syari'ah (*taklif*) yaitu berupaya melaksanakan perintah Allah (*awamir*) dan mempertahankan (*ibqa'*) dari kehancuran dan keterpurukan yang akan terjadi tatkala menjauhi larangan-larangan Allah (*nawahi*) yang terkandung dalam syari'ah.⁴⁷

Lebih lanjut penekanan dari *maqashid syari'ah* yang dilakukan Imam Syatibi secara menyeluruh senantiasa mengacu pada kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dalam hal ini menandakan bahwa hukum acuan tersebut mengandung nilai kesejahteraan yang terjamin, karena pada dasarnya Al-Qur'an adalah kalamullah yang jelas keabsahannya.⁴⁸

Selanjutnya, dalam hal pembagian *maqashid syari'ah* terdapat tiga level tingkatan, yaitu *dharuriyah*, *hajjiyah*, dan *tahsiniyah* dimana dari ketiganya aspek *dharuriyah* menjadi yang paling penting dan wajib dijaga dengan pemeliharaan lima aspek tersebut.

⁴⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2017).

⁴⁸Zein, S. E., *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana, 2020).

d. Dimensi-dimensi *Maqashid syariah*

Dengan berbagai cara *Maqashid* hukum Islam diklasifikasikan berdasarkan sejumlah dimensi, berikut beberapa dimensinya:⁴⁹

- 1) Tingkatan-tingkatan keniscayaan yang merupakan klasifikasi tradisional.
- 2) Jangkauan tujuan hukum untuk menggapai *Maqashid*.
- 3) Jangkauan orang yang tercakup dalam *Maqashid*.
- 4) Tingkatan keumuman *Maqashid* atau sejauh mana *Maqashid* itu mencerminkan keseluruhan nas.

Adapun *Maqashid* pada tingkatan kebutuhan atau hajat dianggap kurang esensial bagi kehidupan manusia. Terakhir, *Maqashid* pada tingkatan kelengkapan yang memperindah *Maqashid* yang berada pada tingkatan sebelumnya, menurut ungkapan tradisional. Adapun peneliti mengilustrasikan hierarki tingkatan keniscayaan. Tingkatan-tingkatan tersebut saling berhubungan. Masing-masing tingkatan melayani dan melindungi tingkatan yang lebih dasar.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti hanya sebagai acuan dalam perbandingan dan sebagai perbandingan yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

⁴⁹Muhammad r Ṭahir Ibn Asyur, *Maqāṣid Syarī'ah Islamiyah* ((Jordania: Darunnafaiz, 2017), hlm. 185.

Tabel. II.2
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Pendekatan penelitian	Hasil penelitian
1	Tati Toharotum Nupus, skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1441/2019	Analisis pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (studi di desa kunjir kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan)	Kualitatif	dapat disimpulkan bahwa Konsep pengembangan desa wisata Kunjir menggabungkan konsep wisata alam, wisata budaya masyarakat setempat dan wisata hasil buatan masyarakat berupa kuliner dan lainnya. Dalam pengembangan Desa wisata kunjir nilai-nilai kearifan lokal merupakan modal utama dalam membangun kreatifitas manusia yang

				memiliki nilai ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa merusak tatanan social dan lingkungan alam sekitarnya. Ada beberapa faktor yang mendukung Desa Kunjir menjadi Desa wisata kunjir yaitu memiliki potensi yang beragam serta kearifan lokal yang khas seperti wisata alam, kerajinan, budaya, dan kuliner ⁵⁰
2	Maria C.B Manteiro. JurnalBosnis dan Manajemen. NTT, tahun 2017	Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai	Kuantitatif	bahwa pengembangan desa Wisata berbasis kearifan lokal yang

⁵⁰Tati Toharotun Nopus, *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 35.

		<p>Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur</p>	<p>maksimal sebagai upaya pengentasan kemiskinan untuk mengatasi ketidak berdayaan masyarakat miskin yang disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, terperangkap dalam kemiskinan dan ketidakberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu di diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mewujudkan kemandirian. masyarakat serta meningkatkan pendapatan dan pemanfaatan oleh masyarakat dan</p>
--	--	---	--

				pemerintah tersebut ⁵¹
3	Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Jurnal Education dan Economics, Tahun 2017.	Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah	Kuantitatif	menjelaskan bahwa pengembangan ekonomi kreatif melalui kerajinan anyaman pandanus memiliki efek yang multyplier terhadap masyarakat yaitu memberikan peluang lapangan pekerjaan, meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan mengembalikan nilai kearifan lokal bagi daerah tersebut. ⁵²
4	Irma Mar'atussolihah. Skripsi, UINSUSKA Tahun 2021	Analisis Praktik Pariwisata Syariah Dalam	Kualitatif	Studi ini bertujuan untuk menjelaskan praktik pariwisata

⁵¹Maria C.B Manteiro, "Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur," Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Volume 2, no. 1 (2017): hlm. 97.

⁵²Siti Nur Azizah, "Muhfiatun Dengan Judul Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifans Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah," Jurnal Education and Economics, Volume 17, no. 1 (2017): hlm. 69.

		<p>Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Lafa Park Adventure Di Cikarang Bekasi)</p>	<p>syariah serta kesesuaian penerapannya dalam bentuk implementasi dari nilai maqashid syariah yang diambil dari lima teori Imam Al- Ghazali yakni terdiri atas menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal, dan menjaga harta melalui pelaksanaan pedoman tersebut dengan mengangkat penelitian ini kedalam bentuk studi kasus di Lafa Park Adventure di Cikarang-Bekasi serta mengetahui bagaimana pengaruhnya</p>
--	--	--	---

				terhadap wisatawan setelah menjadi wisata syariah. ⁵³
5	Wiwini Ashari. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020	Potensi pengembangan pariwisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten kepulauan selayar	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan pariwisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kepulauan Selayar. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bagaimana potensi pengembangan wisata halal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di

⁵³Irma Mar'atussolihah, *Analisis Praktik Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah* (Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 8.

				Kabupaten Kepulauan Selayar karena saat ini belum ada obyek wisata halal yang di kembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. ⁵⁴
--	--	--	--	--

Dari tabel diatas peneliti menjelaskan bahwa perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang lakukan peneliti. Adapun perbedaan dan persamaannya adalah :

- a. Perbedaan dengan penelitian Tati Toharotum Nupus bahwa variabel independennya yaitu pengembangan desa wisata, kearifan lokal, peningkatan ekonomi masyarakat melalui aktivitas wisata, sedangkan penelitian ini terdapat terdapat variabel independen potensi, objek wisata, mensejahterakan masyarakat dan pariwisata dalam maqashid syariah. Lokasi penelitian Tati Toharotum Nupus di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan sedangkan peneliti meneliti di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi tepatnya berada di objek wisata Aek Sijorni persamaannya dengan peneliti ini yaitu terdapat pada metode penelitian kualitatif.

⁵⁴Wiwin Ashari, *Analisis Praktik Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah* (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 12.

- b. Maria C.B Manteiro, dengan judul skripsi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini pada desa Wisata di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur, sedangkan penelitian ini meneliti di objek wisata Aek Sijorni yang terletak di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Tapanuli Selatan Sumatra Utara. Penelitian tersebut berfokus pada proses pengentasan kemiskinan dari masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya, namun pada penelitian ini, peneliti meneliti analisis potensi objek wisata Aek Sijorni dalam mensejahterakan masyarakat setempat di tinjau dari *maqashid syariah*.
- c. Siti Nur Azizah, Muhfiatun dengan judul Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian. Penelitian diatas lebih menekankan pada pengembangan ekonomi kreatif namun pada penelitian ini, peneliti menekan pada kesejahteraan masyarakat ditinjau dari *maqashid syariah*.
- d. Perbedaan pada penelitian Irma Mar'atussolihah dengan judul Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Lafa Park Adventure Di Cikarang Bekasi) yaitu terdapat pada lokasi penelitian, variabel penelitian sedangkan peneliti dengan judul analisis potensi objek wisata Aek Sijorni dalam mensejahterakan masyarakat Desa Aek Libung

tinjau dari maqashid syariah persamaan pada penelitian ini yaitu terlihat pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Ashari memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan adalah objek penelitian dan juga lokasi penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan pada Objek Wisata Aek Sijorni di desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Tapanuli Selatan. Dengan cara mewawancarai langsung beberapa anggota masyarakat yang terlibat langsung dalam pengelolaan lokasi wisata Aek Sijorni di Desa Aek Libung tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai objek wisata Aek Sijorni yang berada di Desa Aek Libung. Waktu penelitian ini di lakukan pada bulan April 2023 sampai dengan November 2023.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis masalah diatas, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Dengan demikian pengolahan dan penganalisaan data tanpa menggunakan matematika statistik atau angka Berdasarkan pendekatan, penelitian ini didekati dengan pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Penelitian ini adalah penelitian tentang analisis potensi objek wisata Aek Sijorni dalam mensejahterakan masyarakat setempat ditinjau dari *maqashid*

¹Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2018), hlm. 48.

²Sukardi, *Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 157.

syariah. Penelitian ini termasuk penelitian eksplorasi yaitu penelitian dilakukan bertujuan mengungkapkan fenomena murni.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan peneliti, yaitu sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan untuk merujuk kepada individu yang memberikan informasi yang relevan terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung adalah informan. Penggunaan informan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dalam waktu yang terbatas, sekaligus memungkinkan peneliti untuk berdiskusi atau membandingkan temuan dengan subjek lainnya.³

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Aek Libung, pedagang, tukang parkir, Aparat Desa, tokoh Masyarakat, pekerja di objek wisata dan pengelola wisata. Sedangkan objek penelitian ini adalah potensi objek wisata dalam mensejahterakan Masyarakat desa Aek Libung ditinjau dari *maqashid syariah*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian dari mana kita memperoleh data tersebut. Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data maka sumber data disebut informan (orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan

³Suliyanto, Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis.& Disertasi, (Yogyakarta: Andi, Offset, 2018), Hlm.20

yang kita berikan). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah terkait hasil wawancara yang diperoleh dari kantor pemerintahan (kepala desa), masyarakat Desa Aek Libung, pedagang sekitar, tukang parkir yang berada di objek wisata Aek Sijorni.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid atau reliabel, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵ Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data secara langsung yang terkait dengan analisis potensi objek wisata Aek Sijorni dalam mensejahterakan masyarakat setempat di tinjau dari *maqashid syariah*.

b. Lembar wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 226.

pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶

Wawancara yang peneliti maksud ialah wawancara terstruktur dengan masyarakat setempat yang berada di Aek Sijorni yang mana dilakukan untuk mendapatkan dan mengetahui informasi tentang kesulitan yang dialami oleh masyarakat setempat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan serta foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dan melengkapi atau mencari data-data yang digunakan peneliti literatur, referensi dan lainnya.⁸

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

- a. Pengolahan atau analisis data dimulai dengan menelaah, memilih, membangun, menggolongkan kategorisasi serta mengklasifikasikan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagaimana langkah-langkah yang peneliti rujuk dalam pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan peneliti ini adalah pengolahan dan analisis data kualitatif yaitu:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 137.

⁷Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 186.

⁸Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.26

- 1) Reduksi data adalah menganalisis hasil observasi kepada keseluruhan dalam bentuk sederhana.
 - 2) Klasifikasi data, setelah dilakukan reduksi terhadap data-data yang telah terkumpul, maka data selanjutnya diklasifikasikan alat atau media untuk memudahkan dalam menginterpretasikan fokus masalah yang akan diteliti.
 - 3) Penyajian data, secara keseluruhan observasi, wawancara, yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk dilihat hasil data yang mana harus dimasukkan
 - 4) Penarikan kesimpulan, pada tahap ini menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap penarikan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal.
- b. Teknik analisis data merupakan proses mencari ataupun menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang kemudian ditarik kesimpulannya, teknik analisis data kualitatif dilakukan dari sebelum, selama penelitian dan sesudah penelitian. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif sehingga penelitian ini digolongkan kepada riset deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Berdasarkan analisis masalah, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena

disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.⁹Metode pengumpulan data yang dikumpulkan berupa data primer.¹⁰ Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat Desa Aek Libung. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu tentang analisis potensi objek wisata Aek Sijorni dalam mensejahterakan masyarakat Desa Aek Libung ditinjau dari *maqashid syariah*. Penelitian ini termasuk penelitian eksplorasi yaitu penelitian dilakukan bertujuan mengungkapkan fenomena murni.

G. Teknik Pengecekan Dan Keabsahan Data

Penjaminan keabsahan data yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat yaitu peneliti berpedoman kepada pendapat dari Sugiyono dengan melakukan tahapan-tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang telah di periksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan ataupun observasi serta dokumen teknik pemeriksaan keabsahan dan memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data dalam keperluan pengecekan dan penjaminan kembali dengan wawancara informan penelitian kembali kelapangan untuk melakukan verifikasi ulang hasil wawancara.¹¹

⁹Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 49.

¹⁰ditya Dodiet, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2019), hlm. 49.

¹¹Salim Dan Syahrin, 2017, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media, H. 166

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdirinya Aek Sijorni Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Tapanuli Selatan

Aek Sijorni adalah tempat wisata alam yang berada di Desa Aek Libung, Kecamatan Sayur Matinggi, Tapanuli Selatan Sumatra Utara, lebih kurang 30 km dari kota Padang Sidempuan ke arah Mandailing Natal. Objek wisata Aek Sijorni ini memiliki banyak potensi yang cukup besar dan memiliki daya tarik wisata, berupa keindahan alam air terjun yang menawan. Tempat wisata Aek Sijorni berupa air terjun bertingkat dengan air yang selalu jernih karena aliran sungai yang melewati batu cadas dan tidak mengandung lumpur, dikelilingi banyak pohon kelapa. Aek Sijorni yang berarti air jernih, karena memang air yang di alirkan sangat jernih sekali. Aek Sijorni merupakan tempat wisata air yang menggabungkan antara air terjun yang sangat cantik dengan kolam pemandian atau waterpark.¹

Air terjun Aek Sijorni sangat indah dan memiliki bentuk yang tak biasa, serta aliran yang airnya yang cukup deras terus mengalir sehingga menimbulkan suara yang menenangkan. Aek Sijorni merupakan kebanggaan

¹Wawancara dengan Soleh Selaku Aparat Desa Aek Libung Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 15.00 WIB.

warga Tapanuli Selatan, selain memiliki bentuk yang berundak-undak, air yang dialirkannya pun selalu bersih tak terhalang oleh cuaca apapun.

Sejarah asal mula desa Aek libung mulai dari surat persetujuan Kuria Sosopan kepada Syekh Syihabuddin Nasution pada tgl 28 Desember 1915/1 Muharram 1334 h dengan batas-batas desa seperti di atas dan untuk pertama kalinya didirikan desa oleh Syekh Syihabuddin pada tgl 13 Ramadhan 1336 h (1918 m) dan bangunan yang pertama dibangun adalah surau pada hari Kamis 14 Sakban 1336 h (1918m) untuk penamaan desa awal mulanya di namakan Sane-Sane diambil dari nama kayu mayoritas yang tumbuh di kawasan hutan desa. Dan surau tersebut direnovasi untuk pertama kalinya menjadi mesjid pada tgl 29 Muharram 1339 h (1921m) dan nama desa di ubah dari Sane-Sane menjadi Aek libung /Sane-Sane pada tgl 1 Muharram 1342 h/ 27 Desember 1923. Adapun asal penduduk desa berasal dari masyarakat yang pindah dari daerah Batang Gadis. Untuk pemimpin desa di pegang oleh Syekh Syihabuddin sampai dengan tahun 1956 dan diteruskan oleh anak keturunan beliau sampai dengan tahun 1983.²

Selanjutnya adapun batas wilayah dari Desa Aek Libung dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sayur matinggi
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Silaiya
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Dolok Gongonan Sosopan Padang Bolak
4. Sebelah Utara berbatasan dengan hutan Lumban Huayan/ Bukit Barisan

²Candra Gunawan, 22 Juli 2023, Kantor Desa AekLibung

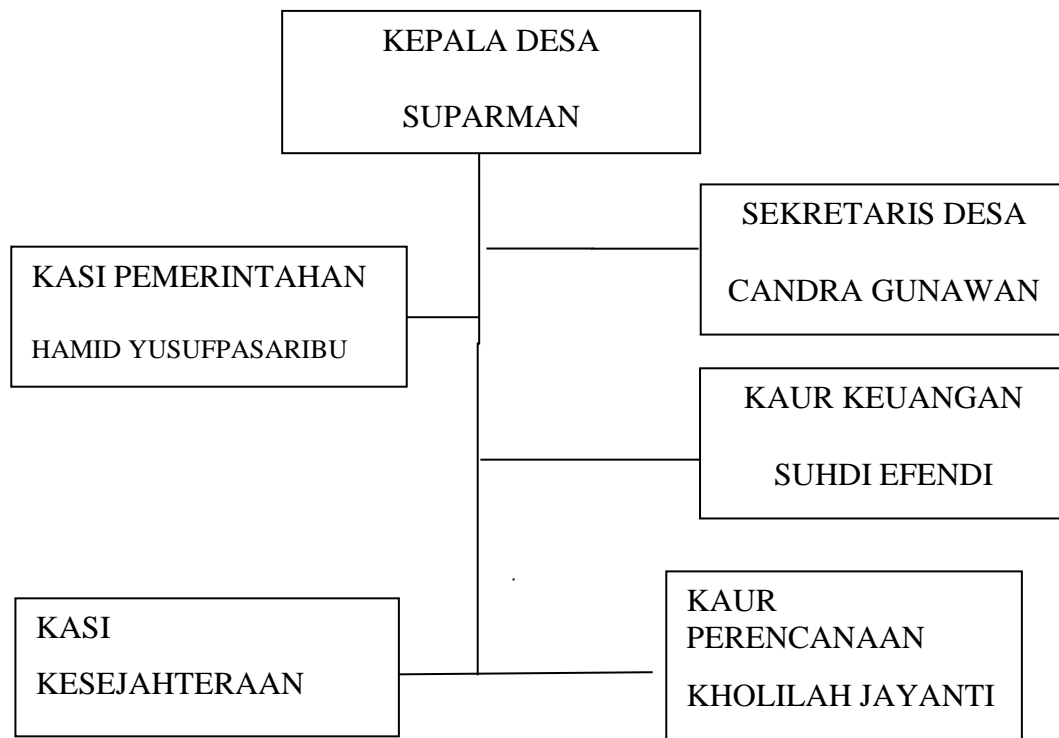
b. Letak Geografis Desa Aek Libung

Lokasi wisata Aek Sijorni terletak di Desa Aek Libung kecamatan sayur matinggi, dengan ketinggian 10 m dan dikelilingi pepohonan kelapa disekitarnya bahkan ditengah-tengah air terjunnya. Airnya berasal dari mata air perbukitan yang mengitari kecamatan batang angkola dan sayur matinggi. Pada musim hujan, sumber air yang mengandung kafur diperbukitan itu tidak pernah keruh. Sedangkan pada musim kering, curah air justru air semakin meningkat.

c. Struktur Organisasi Desa Aek Libung

Stuktur Organisasi adalah gambaran atau sturktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi. Adapun sturktur dari organisasi Desa Aek libung.

Gambar IV.1
Sturktur Organisasi Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi
Kabupaten Tapanuli Seltan Tahun 2023



d. Visi dan Misi Desa Aek Libung

Adapun Visi-Misi Desa Aek Libung sebagai berikut :

1) Visi Desa AekLibung

Terwujudnya masyarakat Aek libung yang tentram, maju, makmur dan berkeadilan

2) Misi Desa AekLibung

- a) Melanjutkan program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa sebagaimana yang telah tertuang pada (RPJM) rencana pembangunan tingkat menengah,
- b) Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat
- c) Menciptakan kondisi masyarakat aman, tertib, rukun dan damai.
- d) Optimalisasi budaya bebas dari KKN

e. Keadaan Penduduk Desa Aek Libung

Secara demografis, Desa Aek Libung merupakan pemukiman dengan penduduk yang beragam suku dan budaya. Berdasarkan data administrasi Desa Aek Libung berjumlah 559 kepala keluarga. Berdasarkan data yang diperoleh dari administrasi Desa diketahui jumlah penduduk Desa Aek Libung berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Desa Aek Libung

No.	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	1098 Jiwa
2	Perempuan	1124 Jiwa

Sumber: Data Administrasi Desa AekLibungTahun 2022.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa Desa Aek Libung memiliki penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1098 dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 1124 jiwa.

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Berdasarkan mata pencaharian jumlah penduduk Desa Aek Libung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Jumlah Penduduk Desa Aek Libung Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Perangkat Desa	6 Orang
2	PNS	35 Orang
3	Pedagang Kelontong dan Eceran	130 Orang
4	Perawat	7 Orang
5	Wiraswasta	90 Orang
6	Petani dan Buruh Tani	150 Orang

Sumber: Data Administrasi Desa AekLibungTahun 2022.

Berdasarkan mata pencaharian perangkat desa 6 orang PNS 35 pedagang kelontong dan eceran 130 perawat 7 wiraswasta 40 sopir 10 tukang jahit 7 tukang rias 5 karyawan honorer 28 pemuka agama 10 buruh tani 130 petani 140 sisanya tidak memiliki pekerjaan tetap.

2. Pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata

Kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik material maupun non-material, yang dapat diukur dengan adanya pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, dan kualitas

kesehatan yang semakin meningkat dan merata, sehingga dapat membuat seseorang merasa aman, sentosa, makmur, dan selamat. Sesuai dengan ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat terkait dengan pengaruh kunjungan wisata dalam mensejahterakan masyarakat Desa Aek Libung.

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.³

Adapun beberapa indikator kesejahteraan masyarakat antara lain :

a. Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh masyarakat dan kepala rumah biasanya digunakan untuk konsumsi, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan materi lainnya. Sebagian besar masyarakat Desa Aek Libung bermata pencaharian sebagai Pedagang, Selain berprofesi sebagai pedagang masyarakat Desa Aek Libung ada juga yang bekerja sebagai PNS, peternak, wirastwasta, bidan dan lain sebagainya. dari banyaknya jumlah pedagang yang ada di Desa Aek Libung banyak dari mereka yang memiliki pekerjaan sampingan

³Khairil Anwar, *Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kabupaten Aceh Utara* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017), hlm. 166.

untuk menambah penghasilannya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, tetapi sebagian masyarakat ada juga yang hanya mengandalkan penghasilan dari berjualan saja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Seperti wawancara yang dilakukan dengan bapak Yasir salah Seorang masyarakat Desa Aek Libung mengatakan bahwa:

Saya bekerja sebagai pedagang, sebagai pedagang penghasilan saya kadang tidak menentu ada naik turunnya, saat libur panjang penghasilan saya akan meningkat sekitar Rp. 400.000 – Rp. 600.000 perhari namun sebaliknya jika hari biasa penghasilan saya biasanya hanya sampai Rp.250.000 perhari saja bahkan sangat merosot. Pendapatan ini biasanya kami alokasikan untuk biaya kebutuhan sehari-hari dan juga disimpan untuk biaya tak terduga lainnya.⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Herman selaku pelaku usaha juga menyampaikan bahwa :

Pendapatan yang kami dapatkan selama berdagang di sekitar wisata Aek Sijorni ini selalu kami sisih kan untuk ditabung biasanya kami mendapat Rp. 400.000 perhari namun ini tidak menentu karena wisata ini tidak selalu ramai apalagi hari-hari sekolah. Jika hasil jualan banyak kami taung, tapi kalau sedikit tidak kami tabung. Dari tabungan tersebutlah digunakan bila sewaktu-waktu anak kami perlu melakukan pengobatan apabila sakit. Hal yang sama juga kami lakukan untuk biaya pendidikannya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan warga Desa Aek Libung ini selain cukup digunakan untuk biaya kehidupan sehari-hari juga disiapkan untuk biaya tak terduga lainnya bila dibutuhkan sewaktu-waktu seperti biaya berobat anak sakit dan biaya pendidikan.

⁴Yasir, Wawancara dengan pelaku usaha diDesa Aek Libung, 6 Juli2023.

⁵Herman, Wawancara dengan pelaku usaha diDesa Aek Libung, 6 Juli2023.

b. Komsumsi Pengeluaran

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga residen untuk tujuan konsumsi akhir. Konsumsi akhir yang dimaksud adalah konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Pengeluaran masyarakat di kelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu pengeluaran untuk pangan, sandang dan papan. Masyarakat Desa Aek Libung dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya tidak selalu sama. Bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah tentu mereka memiliki tingkat pola konsumsi yang terbatas dikarenakan pendapatannya harus terbagi-bagi dengan pengeluaran untuk pangan, berbeda dengan yang berpenghasilan sedang, dan tidak semua masyarakat memiliki tingkat pola konsumsi tinggi adapula yang rendah. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Indra sebagai informan yaitu pelaku usaha sekaligus anggota masyarakat di Desa Aek Libung bahwa:

Semenjak membuka usaha di sekitar objek wisata Aek Sijorni saya bukan hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan barang-barang. Maka dari itu saya harus menghitung alokasi pendapatan untuk pengeluaran pangan dan barang-barang elektronik kebutuhan keluarga seperti kipas angin, kulkas dan lainnya⁶.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Husna selaku pelaku usaha juga menyampaikan bahwa:

⁶Indra, Wawancara dengan pelaku usaha di Desa Aek Libung, 5 Juli 2023.

Penghasilan sehari-hari yang kami dapatkan dari hasil usaha ini tidak hanya digunakan untuk kebutuhan makan saja, namun diperlukan untuk membiayai pengeluaran barang-barang perabot rumah seperti kursi/sofa rumah, kipas angin, mesin cuci bahkan dana untuk membeli HP dan laptop sebagai penunjang fasilitas pendidikan anak. Untuk itu pengeluaran dalam perbulan kadang tidak bias dipastikan jumlahnya.⁷

Berdasarkan hasilwawancara yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa konsumsi pengeluaran warga Desa Aek Libung ini selain untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, pengeluaran kebutuhan barang-barang untuk sebagai fasilitas rumah seperti sofa, kipas angin, kulkas dan mesin cuci. Selain itu juga ada pengeluaran untuk kebutuhan barang elektronik seperti HP dan laptop untuk mendukung pembelajaran anak selama di rumah dan di sekolah.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, pengetahuan seseorang akan bertambah yang akan bermanfaat untuk mempelajari keterampilan yang berguna di dunia kerja. Dengan demikian pendidikan dapat dimasukkan sebagai investasi pembangunan yang hasilnya dapat dinikmati dikemudian hari. Sebagai mana pembangunan di bidang lain, pendidikan menjadi salah satu bidang utama selain kesehatan dan

⁷Indra, Wawancara dengan pelaku usaha diDesa Aek Libung, 5 Juli2023.

ekonomi.⁸ Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Udin sebagai informan yaitu pedagang di wisata Aek Sijorni mengatakan bahwa:

Sebelum saya membuka usaha di sini saya dahulu bekerja sebagai supir angkot, pendapatannya hanya pas-pasan untuk makan sehari-hari sampai-sampai anak saya yang pertama tidak bias melanjutkan perkuliahannya dan lebih memilih mencari pekerjaan untuk membantu saya membiayai pendidikan adik-adiknya. Semenjak kami pindah ke daerah Aek Libung bertepatan di dekat wisata Aek Sijorni kami memberanikan diri untuk membuka usaha menjual kafe yang menyediakan makanan seperti soto, indomie, nasi goreng dan lainnya Alhamdulillah saya mampu menyekolahkan anak-anak lainnya dan sudah menabung untuk membiayai mereka bila masuk ke Perguruan Tinggi.⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Usman selaku tukang parkir di wisata ini juga menyampaikan bahwa :

Walapun saya hanya bekerja sebagai tukang parkir, saya mampu menghidupi keluarga dan sudah membiayai anak saya menempuh pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi. Walaupun penghasilan saya pas-pasan kami berprinsip lebih baik hidup sederhana asalkan anak-anak dapat menempuh pendidikan sampai selesai. Karena kami percaya dengan pendidikan dapat merubah kelas dan nasib keluarga kami kelak.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dapat menjadi salah satu motivasi orang tua untuk bekerja lebih giat untuk menambah pendapatan. Mayoritas warga Desa Aek Libung sangat serius untuk mempersiapkan pendidikan anak-anaknya. Karena mereka meyakini bahwa suatu saat nanti dengan adanya

⁸Badan Pusat Statistik. .2017 .Labuhanbatu Dalam Angka 2017

⁹Udin, Wawancara dengan pelaku usaha di Desa Aek Libung, 5 Juli 2023.

¹⁰Usman, Wawancara dengan Tukang Parkir di Desa Aek Libung, 5 Juli 2023

pendidikan dapat merubah pola pikir serta status keluarganya menjadi lebih baik.

d. Kesehatan

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Derajat kesehatan masyarakat salah satu indikatornya adalah Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program social lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.¹¹ Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Alim sebagai informan yaitu tokoh masyarakat di wisata Aek Sijorni mengatakan bahwa :

Menurut saya kesehatan merupakan salah satu poin penting yang harus diperhatikan seseorang untuk keberlangsungan hidup. Salah satunya upaya dalam meningkatkan kesehatan dengan menjaga pola makan yang bergizi dalam keluarga. Kemudian dengan adanya kartu jaminan kesehatan/ asuransi kesehatan merupakan poin penting menjadi upaya memenuhi kebutuhan dalam jaminan kesehatan. Namun rata-rata warga Desa Aek Libung belum mempunyai asuransi kesehatan, kami hanya memakai uang tabungan atau simpanan jika diperlukan untuk perobatan. Keberdaan objek wisata Aek Sijorni ini menjadikan saya mampu membayar cicilan BPJS saya setiap bulan. BPJS ini sangat penting karena saya bias berobat kefasilitas kesehatan

¹¹ Anggadini, 2015, Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan. e-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 7, Juli 2015 hlm 40-49 ISSN: 2302-2019

dengan gratis dan sewaktu-waktu kalau ada anggota keluarga yang opname kami jadi tidak khawatir karena sudah gratis dengan kartu BPJS tersebut.¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Rizal selaku pelaku usaha di wisata ini juga menyampaikan bahwa:

Hal yang paling penting diperhatikan menurut saya adalah status kesehatan keluarga dengan ini saya selaku pelaku usaha selalu menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk membayar asuransi kesehatan yang dijadikans ebagai pegangan apabila ada keluarga yang sakit. Alhamdulillah dengan adanya objek wisata sangat berpengaruh terhadap perekonomian, sehingga kami bias membayar biaya perobatan. Dengan keberadaan pendapatan yang lumayan dari usaha di objek wisata aek sijorni ini maka saya bias bayar BPJS tiap bulannya. Tapi terkadang saya berobat kedokter dengan biaya sendiri.¹³

Pada hasil wawancara yang didapatkan diatas dapat disimpulkan bahwa terlihat potensi Aek Sijorni dalam mensejahterahkan masyarakat dari segi kesehatan. dimana para masyarakat mampu membayar iuran tetap tiap bulan dari kartu BPJS mereka dan bahkan ada beberapa warga yang biasa berobat kedokter dengan biaya sendiri. Hal ini dikarenakan pendapatan yang maksimal dari usaha yang mereka lakukan diobjek wisata Aek Sijiorni. Kesehatan menjadi salah satu poin penting yang selalu diperhatikan warga Desa Aek Libung, dengan itu mayoritas warga Desa Aek Libung menyisihkan sebagian pendapatan untuk membayar BPJS yang digunakan sebagai jaminan pada saat salah satu anggota keluarga sedang sakit, selain itu salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan nutrisi yang baik untuk meningkatkan status gizi anak dan keluarga.

¹²Alim, Wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Aek Libung, 7 Juli2023.

¹³Rizal, Wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Aek Libung, 5 Juli2023.

e. Perumahan Masyarakat

Menurut BPS tempat tinggal yang dianggap sejahtera merupakan rumah yang bernaung dengan dinding, lantai, dan atap yang baik, yang disebut bangunan sejahtera mempunyai luas bangunan lebih dari 10m, bagian terluas dari kediaman tersebut bukanlah tanah, dan hak milik atas tempat tinggal tersebut adalah milik sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Soleh sebagai pekerja di kantor Desa Aek Libung mengatakan bahwa:

Mayoritas warga Desa Aek Libung dalam 10 tahun terakhir ini sudah mencicil membeli rumah dan pembangunan rumah agar bias tinggal dan hidup di tempat tinggal yang nyaman, kemudian sudah banyak dari warga yang mengurus sertifikat kepemilikan rumah.¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Ali selaku warga Desa Aek Libung juga menyampaikan bahwa:

Semenjak desa ini dikenal dengan adanya objek wisata Aek Sijorni banyak warga yang membuka usaha disekitar wisata ini, saya adalah salah satu warga yang membuka usaha disekitar sini. Hasil dari usaha yang didapatkan ditabung untuk mencicil membeli tanah dan rumah. Agar anak dan keluarga bias hidupnya mantan pada yang menggangugugatnya seperti halnya mengontrak rumah.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas warga Desa Aek Libung sudah banyak yang memiliki dan mencicil perumahan, agar menyediakan tempat tinggal yang nyaman untuk anak dan keluarga. Jika ditinjau dari penjelasan beberapa informan menyatakan semenjak membuka usaha disekitar wisata tersebut

¹⁴Rizal, Wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Aek Libung, 5 Juli 2023.

¹⁵Ali, Wawancara dengan warga masyarakat di Desa Aek Libung, 6 Juli 2023.

beberapa dari mereka sudah ada yang dapat membeli tanah dan perumahan baik secara langsung dengan hasil tabungan selama berdagang maupun secara cicil.

3. Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Aek Sijorni Ditinjau dari Maqashid Syariah

Maqâshid al-Syarî'ah pada dasarnya bertujuan mewujudkan kemaslahatan dan menghindari dari segala macam kerusakan, baik di dunia maupun di akhirat. Secara bahasa, *Maqashid Syari'ah* terdiri dari dua kata, yakni *Maqashid* dan *Syari'ah*. *Maqashid* adalah bentuk jama' dari maqsd yang berarti kesengajaan atau tujuan. *Syari'ah* secara bahasa berarti jalanmenuju sumber air. Jalan menuju sumber air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan.¹⁶ Adapun beberapa indicator kesejahteraan dalam Islam (*MaqashidSyari'ah*) antara lain:

a. Menjaga Agama

Bahwa memelihara agama diukur dari tercapainya Maqashid Syariah adalah implementasi amalan rukun islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji) selain itu mempercayai rukun iman yaitu beriman ke Allah SWT, beriman ke rasul – rasulNya, beriman kitab – kitabNya, beriman hari akhir dan percaya pada qadha dan qadar. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Solehsebagai informan yaitu anggota pekerja di kantor Desa Aek Libung bahwa:

¹⁶Asafri Jaya Bakri, *Maqashid Syari'ah Menurut Al-Syatibi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 61

Aek Sijorni adalah tempat wisata alam air terjun yang bertingkat dan airnya selalu jernih, maka tempat wisata ini selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar dan bahkan dari luar kota. Hal ini menjadi salah satu lahan yang menyediakan peluang bagi warga setempat untuk mendapatkan pendapatan sehari-hari. Melalui banyak pengunjung tersebut dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk melakukan usaha jual beli makanan dan minuman, sehingga dengan adanya transaksi tersebut dan peningkatan pendapatan juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Sehingga dari pendapatan tersebut beberapa warga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli kebutuhan pokok dan juga dapat melakukan kewajiban masyarakat dalam membayar zakat, bahkan ada beberapa yang sudah naik haji belakangan ini. Adapun upaya yang saya lakukan untuk mengatasi perbuatan yang tercela memberikan himbauan kepada masyarakat dan sesama teman pelaku usaha agar senantiasa memperhatikan dan mengantisipasi adanya mabuk-mabukkan di lokasi wilayah ini. Kami juga melibatkan ketua NNB untuk saling berkolaborasi dalam menjaga agar tidak ada tindakan yang melanggar hukum.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa keberadaan wisata air terjun Aek Sijorni dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar dan sudah lama memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mengembangkan usaha demi mempertahankan hidup untuk keluarganya.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Imran selaku salah satu pengelola objek wisata air terjun Aek Sijorni ini menyatakan bahwa:

Objek wisata air terjun Aek Sijorni telah mengalami perkembangan sejak dahulu dan sudah banyak peminat dari berbagai kota lain sehingga peluang lowongan pekerjaan untuk warga desa terbuka sebagai tambahan pengurus objek wisata ini. Pengurus objek wisata Aek Sijorni ini terbuka khusus warga desa setempat agar dapat menghimbau kepada pengunjung untuk menjaga kesopanan sesuai aturan agama yang khususnya di desa ini mayoritas agama islam agar tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh syariat islam sehingga banyak dari kami warga Desa Aek Libung sangat

¹⁷Soleh, Wawancara dengan, anggota pekerja di kantor Desa Aek Libung, 3 Juli 2023.

bersyukur dengan ini kami bisa menambah penghasilan. Untuk mengatasi perbuatan yang tercela saya menghimbau kepada semua karyawan saya untuk melarang semua aksi yang melanggar syariat termasuk mabuk dan perzinaan.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa keberadaan Objek wisata air terjun Aek Sijorni membuka peluang besar lowongan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan berupaya tetap menjaga wisata tetap sesuai dengan syariat agama yang pada dasarnya agama di desa tersebut warga mayoritas beragama islam sehingga objek wisata tetap menyediakan tempat sholat untuk fasilitas warga yang memeluk agama islam untuk melakukan ibadahnya.

Selain dampak positif yang sangat mendukung pada agama, didapatkan beberapa hal dari potensi wisata Aek Sijorni ini yang dapat menyinggung dari ketentuan agama, masih ada didapatkan beberapa perbuatan yang tercela yang dilakukan oleh pengunjung yang diluar batas kendali oleh petugas dan penjaga wisata tersebut. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan salah satu indikator kesejahteraan ndalam Islam (*MaqashidSyari'ah*) yaitu menjaga agama. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Soleh sebagai informan yaitu anggota pekerja di kantor Desa Aek Libung bahwa:

Keberadaan wisata air terjun Aek Sijorni semenjak dahulu membawa banyak pengunjung bahkan dari luar kota untuk menikmati objek wisat a tersebut. Tidak dapat dipungkiri wisata ini pun sudah banyak mengalami perkembangan sejak dahulu, namun dengan banyaknya pengunjung yang silih berganti kami sebagai petugas tidak dapat mengawasi semua perbuatan yang dilakukan oleh pengunjung, maka

¹⁸Imran, wawancara dengan Imran selaku pengelola objek Wisata AekSijorniAekLibung, 5 juli 2023.

dari itu masih ada didapatkan beberapa pengunjung yang dilaporkan oleh pengunjung lain melakukan perbuatan tercela seperti perbatan yang tidak senonoh di sudut-sudut tempat wisata ini, hal ini tentu sangat bertentangan dengan ajaran agama yang sangat menentang perbuatan tercela tersebut. Untuk mengatasi perbuatan yang tercela kami juga melibatkan peran ulama dan tokoh masyarakat dalam memberikan himbauan kepada masyarakat agar melarang semua praktek perjudian, minuman keras dan jugap erzinaan.¹⁹

Pada hasil wawancara yang didapatkan di atas dapat disimpulkan bahwa potensi Aek Sijorni tidak semuadapat mensejahterahkan masyarakat dari menjaga agama. Masih ada beberapa perbuatan yang dilarang oleh agama karena merupakan yang menyimpan dan tidak sesuai dengan syariat islam. Hal ini tentu tidak sejalan dengan konsep *MaqashidSyari'ah* yang merupakan salah satu indikatornya adalah dapat menjaga agama. Adapun cara yang dilakukan untuk mengatasi perbuatan yang tercela dengan memberikan himbauan kepada pelaku usaha dari pemerintah desa, melibatkan NNB setempat dalam melakukan pengawasan, pelaku usaha memberikan himbauan kepada pekerjanya untuk mengawasi setiap pengunjung serta tokoh agama dan juga tokoh masyarakat terlibat aktif dalam memberikan himbauan untuk menghindari praktek perjudian minuman keras dan juga perzinaan di lokasi wisata Aek Sijorni.

b. Menjaga Jiwa Atau Nyawa

Hal pertama dan paling utama yang diperhatikan islam adalah hak hidup, hak yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliannya.

¹⁹Soleh, wawancara dengan soleh selaku pengelola objek Wisata AekSijorniAekLibung, 7 juli 2023.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti sebagai informan yaitu salah satu warga di Desa Aek Libung bahwa:

Kerukunan antara warga di Desa Aek Libung sangat terjalin dengan baik. Desa tempat salah satu objek wisata ini selalu ramai dikunjungi masyarakat dari luar kota. Namun kami selaku warga desa setempat tidak pernah mengucilkan masyarakat yang berbeda budaya dengan kami karena kami yakin bahwa semua manusia memiliki hak yang sama untuk hidup sehingga penting untuk saling memuliakan sesama warga dan pengunjung.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa warga Desa Aek Libung selalu menjaga keharmonisan baik sesama warga maupun dengan pengunjung yang datang ke daerah tersebut. Karena warga desa setempat meyakini bahwa setiap manusia yang dilahirkan ke bumi ini memiliki hak untuk hidup dan diperlakukan dengan baik tanpa memandang latar belakang sosial dan budayanya.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Ali selaku salah satu warga di Desa Aek Libung menyatakan bahwa:

Warga di Desa Aek Libung sangat menjunjung tinggi sikap ramah kepada pengunjung yang datang ke daerah tersebut untuk menikmati objek wisata yang ada di sana yaitu air terjun Aek Sijorni, kami meyakini bahwa semua pengunjung merupakan tamu yang berkunjung dengan baik untuk melihat objek wisata, selain itu karena mayoritas warga di desa ini melakukan usaha di dekat objek wisata tersebut selalu memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung yang menjadi pelanggan kami agar pengunjung merasa puas menikmati keindahan objek wisata di desa kami ini.²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa warga Desa Aek Libung selalu menjaga hubungan baik sesama warga maupun

²⁰Siti, Wawancara dengan Ibu Siti warga Desa Aek Libung, 10 Juli 2023.

²¹Ali, Wawancara dengan Bapak Ali warga Desa Aek Libung, 10 Juli 2023.

dengan pengunjung yang datang ke daerah tersebut. Karena pengunjung merupakan tamu yang sedang berkunjung menikmati keindahan wisata yang ada di daerah tersebut, kemudian pengunjung tersebut juga merupakan sebagai pelanggan yang melariskan dagangan yang merupakan mata pencaharian warga desa setempat.

Berbedadari yang dijelaskan pada hasil wawancara diatas, selain beberapa warga yang berupaya untuk menjaga hubungan baik antar petugas dan pengunjung, masih sering terungkap beberapa peristiwa yang merugikan pengunjung di sekitar objek wisata Aek Sijorni, salah satunya adalah peristiwa PungLi (Pungutan Liar), hal ini sering terjadi baik di daerah parkir maupun di dalam wahana objek wisata. Pungutan Liar ini mengakibatkan pertengkaran hebat antara pengunjung dan warga yang melakukannya, sehingga tak jarang hal ini membuat keadaan desa tersebut memanas dan beberapa pelaku dan korban mendapat luka-luka pada badan dan mukanya dan membuat peristiwa ini masuk kabar berita. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Santi sebagai informan yaitu salah satu warga di Desa Aek Libung bahwa:

Di desa adanya objek wisata Air terjun Aek Sijorni. Kehidupan antara warga dan pengunjung tidak selalu berdamai kadang sangat sering di dapatkan masih banyak warga yang bukan petugas namun melakukan pemungutan biaya kepada pengunjung. Salah satu hal tersering adalah saat melewati jembatan atau jalan dari wahana yang satu ke yang lain, mereka melakukan pungli yang membuat pengunjung kesal karena sebelumnya sudah bayar namun menjadi bayar 2 kali lipat, selain itu pasa parkirnya juga adabe berapa iknum yang meminta bayaran sangat mahal yang membuat pengunjung kaget dan cara memintanya

juga tidak sopan terkadang mengakibatkan ribut besar, ini juga sempat masuk ke Koran kalau tidak salah.²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa warga Desa Aek Libung masih terdapat beberapa peristiwa yang merugikan bagi pengunjung, seperti mengalami pungutan biaya yang tidak jelas ketentuannya dan dibebankan kepada pengunjung padahal pengunjung sudah melakukan pembayaran di awal.

c. Menjaga Akal

Kecerdasan merupakan sumber hikmah (ilmu), cahaya petunjuk, pancaran matabatin, dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Imam sebagai informan yaitu salah took hmasyarakat di Desa Aek Libung bahwa:

Air terjun Aek Sijorni selain menjadi objek wisata bagi masyarakat luar kota mengisi liburan berekreasi untuk menghilangkan penat selama beraktivitas. Sangat sering kami sebagai warga desa yang memiliki objek wisata ini menikmati air terjun Aek Sijorni ini untuk menghilangkan stres pada hari minggu/ tanggal merah lainnya. Walaupun kami berasal dari desa ini kami tidak bosan untuk menikmati wisata ini untuk membahagiakan anak-anak kami yang gemar menikmati wahana dan permainan di air terjun ini sekaligus memberikan pelajaran tentang alam lebih dekat kepada anak-anak kami.²³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa warga Desa Aek Libung juga sering menikmati wisata ini untuk membawa anak-anak mereka untuk menambah wawasan tentang alam sekaligus mengilangkan stres setelah belajar disekolah dan bekerja diluar. Sehingga

²²Santi, wawancara dengan Siti selaku informan objek Wisata AekSijorniAekLibung, 5 juli 2023.

²³Imam, Wawancara dengan Bapak ImamtokohmasyarakatDesa AekLibung, 10Juli2023.

wisata ini dapat menjadi salah satu media menambah kebahagiaan bagi warga desa setempat dan juga tidak menutup kemungkinan bagi pengunjung yang datang untuk menikmati wisata air terjun ini.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Usman selaku salah satu pekerja (Tukang Parkir) di wisata Aek Sijorni menyatakan bahwa :

Wisata Aek Sijorni sudah menjadi lahan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi saya untuk menghidupi keluarga saya, selama 4 tahun bekerja di sini Alhamdulillah saya mampu memberikan biaya pendidikan ke 2 anak saya sehingga mereka bias melengkapi perlengkapan sekolah dan juga dapat memberikan biaya akomodasi untuk pergi sekolah. Sebelum saya bekerja di sini saya selalu mengandalkan pinjaman atau bantuan kerabat saya untuk menunjang perlengkapan pendidikan anak-anak saya.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Ali selaku pekerja tukang parkir di wisata tersebut mengalami perubahan positif khususnya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dalam meraih ilmu/pengetahuan di sekolah. Dengan ini harapan beliau wisata Aek Sijorni ini tetap berkembang di masa yang akan datang.

d. Menjaga Keturunan Dan Kehormatan.

Salah satu upaya pokok kelangsungan hidup keluarga melalui pengasuhan keturunan antara lain meliputi lembaga perkawinan, tunjangan kehamilan, persalinan dan menyusui, pendidikan masa depan anak, dan santunan anak yatim. Warga Desa Aek Libung mempunyai beberapa kegiatan masyarakat yang menjadi kebiasaan dalam beberapa kali dalam setahun, salah satunya adalah kegiatan menyantuni anak yatim disekitar

²⁴Umas, wawancara dengan Usma selaku Tukang Parkir di objek Wisata AekSijorniAekLibung, 5 juli 2023.

Desa Aek Libung. Santunan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari anak yatim.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Irwan sebagai informan yaitu salah satu pelaku usaha di Desa Aek Libung mengatakan bahwa :

Di hari-hari peringatan islam biasanya kami melakukan kegiatan untuk memperingatinya serta melakukan kegiatan menyantuni anak yatim dengan uang donasi dari warga setempat. Sejak dahulu kami selalu menyisihkan uang pendapatan kami untuk dikumpulkan pada kegiatan peringatan islami yang ditujukan membantu warga Desa Aek Libung yang anak yatim. Ini bentuk upaya kami untuk menolong sesama warga desa yang sudah kami anggap sebagai keluarga sendiri.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh warga Desa Aek Libung tidak hanya mensejahterakan masing-masing keluarga pelaku usahanya saja, namun juga memberikan pengaruh kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Hal ini membuktikan bahwa warga Desa Aek Libung dilimpahkan kesejahteraan yang baik sehingga dapat menebar kebermanfaatn kepada warga lainnya seperti menyantuni anak yatim yang merupakan salah satu indikator *Maqashid Syariah* karena dapat membentuk pemeliharaan yang baik bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Mirna selaku pedagang di Desa Aek Libung yang mengatakan bahwa :

²⁵Irwan, Wawancara dengan bapak Irwan salah satu pelaku usaha di Desa Aek Libung 6 Juli 2023.

Semenjak Aek Sijorni lebih dikenal sebagai salah satu objek wisata, Desa Aek Libung jadi banyak pengunjung sehingga pedagang seperti saya banyak pelanggannya dan omset penjualan sering mengalami peningkatan. Dengan ini saya Alhamdulillah bias membiayai pendidikan anak saya hingga menempuh ketingkat Perguruan Tinggi.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan warga Desa Aek Libung kian meningkat karena desa yang memiliki salah objek wisata ini selalu ramai dikunjungi, bahkan beberapa pelaku usaha atau pedagang di daerah objek wisata tersebut dapat membiayai pendidikan anaknya sampaik Perguruan Tinggi melalui pendapatan dari berdagang di sekitar wisata air terjun Aek Sijorni.

Desa Aek Libung sudah cukup sejahtera dengan adanya lokasi wisata sehingga mayoritas masyarakat desa ini memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga kesehatan khususnya menjaga keturunan, ibu – ibu hamil dan menyusui di desaini yang didukung adanya fasilitas posyandu dan fasilitas kesehatan atau bidan desa yang memadai. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Siti sebaga iinforman mengatakan sebaga iberikut :

Di desa wisata Aek Sijorni ini mempunyai kegiatan pemeriksaan khusus ibu hamil dan menyusui yang difasilitasi adanya bidan desa dan posyandu yang khusus melakukan pemeriksaan secara berkala dengan waktu yang ditentukan, karena mayoritas warga desa ini memiliki kesadaran yang tinggi sehingga bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan program kesehatan ersebut.²⁷

²⁶Mirna, Wawancara dengan Ibu Mirna salah satu pedagang di Desa Aek Libung 6 Juli2023.

²⁷Siti, wawancara dengan Siti selaku pengelola objek Wisata AekSijorniAekLibung, 5 juli 2023.

Hasil wawancara yang didapatkan mayoritas masyarakat desa ini memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga kesehatan khususnya menjaga keturunan, ibu – ibu hamil dan menyusui di desaini yang didukung adanya fasilitas posyandu dan fasilitas kesehatan atau bidan desa yang memadai

e. Menjaga Harta

Salah satu upaya menjaga kesejahteraan dalam Islam adalah menjaga harta. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agus sebagai informan yaitu tokoh masyarakat di Desa Aek Libung bahwa:

Mayoritas warga Desa Aek Libung merupakan pekerja keras, dengan berkembangnya Aek Sijorni menjadi salah satu objek wisata yang sring dikunjungi oleh masyarakat bahkan dari luar kota membuka banyaknya peluang usaha dan lapangan pekerjaan sehingga warga Desa Aek Libung termotivasi dalam menabung untuk menambah harta yang akan digunakan dalam jangka waktu yang panjang.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas warga di Desa Aek Libung adalah pekerja keras dan selalu berupaya untuk selalu menabung untuk mengumpulkan harta yang akan digunakan untuk masa depan keluarga.

Kemudian hasil wawancara yang sama dengan Ibu Susi selaku pedagang di Desa Aek Libung yang mengatakan bahwa :

Sebagai pedagang yang mempunyai penghasilan kadang tidak menentu membuat saya termotivasi untuk membuat tabungan masa depan agar mempunyai harta simpanan untuk membiayai sekolah anak-anak saya nantinya. Maka dari itu jika penjualan sedang meningkat saya selalu menyisihkan pendapatan saya untuk dijadikan tabungan seperti membeli emas atau menabung di bank sekitar bahkan

²⁸ Agus, Wawancara dengan bapak Agus salah satupelakuusaha di Desa AekLibung6 Juli2023.

jika terkumpul lebih banyak lagi saya ingin membeli sebidang tanah untuk dijadikan sebagai harta simpanan masa depan.²⁹

Berdasarkan hasil salah satu motivasi warga Desa Aek Libung dalam mengumpulkan harta untuk masa depan keluarga seperti biaya pendidikan anaknya kelak. Karena mayoritas warga Desa Aek Libung merupakan pelaku usaha, dimana hasil usaha penjualan tidaklah menentu sehingga menjadi pendorong warga desa tersebut untuk selalu menyisihkan hasil pendapatannya sekarang untuk tabungan masa depan.

Selain mensejahterahkan warga Desa Aek Libung, keramaian yang disebabkan wisata air terjun Aek Sijorni ini memberikan dampak buruk terhadap pengunjung bahkan juga warga setempat, masih banyak didapatkan warga desa yang kerampokan barang dagangannya sehingga merugikan pihak pelaku usaha disekitar desa tersebut. Kemudian masih ada beberapa pengunjung yang mengalami pemerasan saat berkunjung disekitar objek wisata tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agus sebagai informannya itu tokoh masyarakat di Desa Aek Libung bahwa :

Desa Aek Libung ini masih jauh tergolong dari kategori aman, masih banyak terdapat warga yang melapor kehilangan barang dagangan atau uang dagangannya, tidak hanya itu pengunjung juga ada beberapa yang melapor mereka mengalami pemerasan saat berkunjung kewisata tersebut dan mengaku sering diminta bayaran yang tidak jelas ketentuannya. Namun kami sudah merancang solusi permasalahan tersebut dengan memperketat peraturan petugas dan keamanan wisat ersebut.³⁰

²⁹Susi, Wawancara dengan Ibu Siti salah satu pedagang di Desa AekLibung 7Juli2023.

³⁰Agus, wawancara dengan Agus selaku informan objek Wisata AekSijorniAekLibung, 5 juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat peristiwa-peristiwa yang merugikan pihak warga desa dan pengunjung disekitar objek wisata tersebut. Dengan ini diupayakan untuk meningkatkan keamanan dan peraturan yang ada di sekitar objek tersebut. Hal ini diharapkan dapat mencegah maupun mengurangi peristiwa yang merugikan tersebut dan menjadikan warga desa beserta pengunjungnya merasa aman dan nyaman.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kunjungan Wisata Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa warga Desa Aek Libung merasa adanya pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan beberapa informan langsung dari warga Desa Aek Libung. Potensi Aek Sijorni dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat tergambarakan dengan meningkatnya pendapatan warga desa setempat yang dapat mendukung warga untuk meningkatkan pendidikan, mudahnya para warga memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan lainnya. kemudian dana tabungan untuk jaminan kesehatan serta tabungan untuk membeli tanah dan perumahan. Beberapa pencapaian ini lah yang membuat para warga merasa bersyukur di desa tempat mereka tinggal ada objek wisata yang dan menarik masyarakat bahkan dari luar kota untuk berkunjung dan menikmati wisata

alam desa ini dan menggunakan berbagai wahana yang sudah mulai dikembangkan untuk dijadikan pemandian dan permainan.

Sektor pariwisata saat ini telah menjadi sektor utama yang dapat meningkatkan pendapatan daerah juga warganya. Wisata dapat menjadi sektor ekonomi alternatif yang dipandang mampu mempercepat penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Maka proses pengembangan di sektor pariwisata dilakukan sebagai upaya memberikan pemasukan yang besar untuk pendapatan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, disamping itu berkaitan erat dengan daya Tarik budaya dan alam suatu daerah.³¹

Sejalan dengan ini pengaruh kunjungan wisata Aek Sijorni terhadap kesejahteraan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar objek wisata dapat dilihat dari beberapa indikator yang sesuai dengan kesejahteraan masyarakat oleh pusat statistic menyatakan sebagaib erikut:1) Pendapatan; 2) pengeluaran atau konsumsi; 3) keadaan tempat tinggal; 4) fasilitas tempat tinggal; 5) Kesehatan rumah tangga.³²

Kemudian sesuai penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa pengaruh kunjungan wisata terhadap daerah tempat objek wisata adalah:

³¹Imron, A. (2012). Strategi dan Usaha Peningkatan Kesejahteraan Hidup Nelayan Tanggulasari Mangunharjo Tugu Semarang Dalam Menghadapi Perubahan klim. Jurnal Riptek. Vol 6 (1). Hlm : 2

³²Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Kesejahteraan Masyarakat*

- 1) Pendapatan warga desa sekitar wisata lebih meningkat karena memberi peluang untuk warga desa membuka usaha untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Pola konsumsi rumah tangga di Desa Aek Libung sekitar wisata Aek Sijorni lebih meningkat dibanding dengan desa lainnya, hal ini dikarenakan semakin banyak uang yang didapatkan semakin banyak kebutuhan yang akan dipenuhi seperti kebutuhan pangan dan barang-barang lainnya.
- 3) Tingkat pendidikan di desa sekitar wisata lebih meningkat karena meratanya sumber pendapatan warga Desa Aek Libung
- 4) Kesehatan menjadi poin terpenting bagi warga Desa Aek Libung oleh karena itu mayoritas warga desa mampu menyiapkan jaminan kesehatan.
- 5) Mayorita swarga Desa Aek Libung khususnya daerah sekitar wisata sudah mulai memiliki perumahan yang nyaman yang diperoleh dengan cara membayar langsung maupun menyicil.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh kunjungan wisata terhadap suatu objek wisata sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sekitar wisata. Maka perlunya pengembangan pariwisata terkhusus di daerah selama ini difokuskan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi guna memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu juga dilakukan sebuah pendekatan dalam perencanaan pengembangan yang

berfokus pada pendekatan masyarakat. Perencanaan pengembangan pariwisata dengan *community approach* atau *communitybased development*, dalam hal ini masyarakat lokal yang akan membangun, memiliki dan mengelola langsung fasilitas wisata serta pelayanannya, sehingga dengan demikian masyarakat diharapkan dapat menerima secara langsung keuntungan ekonomi dan mengurangi urbanisasi.³³

2. Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Tinjau Dari Maqashid Syariah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat di deskripsikan bahwa warga Desa Aek Libung yang diwawancarai diperoleh informasi bahwa para warga merasa bersyukur dengan meningkatnya jumlah pengunjung disekitar wilayah wisata. Pemanfaatan meningkatnya jumlah pengunjung ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Aek Libung. Para warga merasa senang karena mendapat keuntungan dari objek wisata ini dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Jika ditinjau dari *MaqashidSyari'ah* pada dasarnya dipergunakan untuk mewujudkan kemaslahatan dan menghindari dari segala macam kerusakan, baik di dunia maupun di akhirat. Adapun inti dari konsep *maqâshid alsyari'ah* adalah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindarkan keburukan atau menarik manfaat dan menolak mudarat. *Maqashid Syari'ah* tersebut adalah maslahat, karena penetapan hukum dalam Islam harus

³³Liony Wijayanti, Ihsannudin. (2013). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Jurnal Agriekonomika

bermuara kepada masalahat. Untuk memahami hakikat dan peranan *Maqashid Syari'ah*, berikut akan diuraikan secara ringkas teori tersebut.

Kemudian sesuai penelitian yang dilakukan dapat dilihat beberapa kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari *maqashid syariah* yaitu:

- 1) Melalui pendapatan yang diperoleh dari membuka usaha di sekitar wilayah wisata dapat digunakan untuk menjaga agama dengan melaksanakan kewajiban agama melalui hal ini dapat dilihat dari mayoritas warga mampu melaksanakan kewajiban membayar zakat dan menunaikan haji.
- 2) Warga Desa Aek Libung selalu memprioritaskan pengunjung dengan menunjukkan sikap yang sopan serta senantiasa menganggap pengunjung merupakan tamu yang sedang berkunjung kerumahnya sendiri.
- 3) Warga Desa Aek Libung mayoritas memprioritaskan pendapatan untuk menyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang paling tinggi, hal ini dapat menambah pengetahuan dan ilmu anaknya sehingga anaknya kelak dapat menjadi penolong bagi dirinya dan keluarganya.
- 4) Warga Desa Aek Libung meemiliki beberapa kegiatan yang bertujuan untuk saling tolong menolong sesama warga sekitar, salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan adalah menyantuni anak yatim dengan memberikan tunjangan biaya hidup dan pendidikan dari hasil pendapatan mereka.

- 5) Warga Desa Aek Libung mayoritas pekerja keras hal ini ditunjukkan dari beberapa pawarga yang membuka usaha disekitar wisata memiliki tabungan untuk masa depan anaknya yang dijadikan sebagai asset keluarga.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata ditinjau dari *maqashid syariah* mayoritas warga Desa Aek Libung telah mewujudkan kebaikan seperti memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta agar terhindar dari keburukan atau menolak mudarat. Banyak warga yang sudah menunaikan kewajibannya dalam memelihara agamanya dengan menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat bahkan melaksanakan rukun islam yang ke 5 yaitu naik haji. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya objek wisata ini memberikan kemashlatan kepada warga Desa Aek Libung. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Masdar F. Mas'udi menyampaikan bahwa di mana ada maslahat, di sana terdapat hukum Allah.³⁴

menurut al-Ghâzalî adalah memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kelima macam maslahat di atas bagi al-Ghâzalî berada pada skala prioritas dan urutan yang berbeda jika dilihat dari sisi tujuannya, yaitu peringkat primer, sekunder dan tersier. Dari keterangan ini jelaslah bahwa teori *maqâshid al-syarî'ah* sudah mulai tampak bentuknya. Pemikir dan ahli teori hukum Islam berikutnya yang secara khusus membahas *maqâshid al-syarî'ah* adalah Izzal-Dîn ibn Abd.al-Salam dari kalangan Syâfi'iyah. Ia lebih banyak

³⁴Masdar F. Mas'udi, "Meletakkan Kembali Maslahat Sebagai Acuan Syari'ah" dalam Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul Quran No.3, Vol. VI Th. 1995. hlm. 97

menekankan dan mengelaborasi konsep maslahat secara hakiki dalam bentuk menolak mafsadat dan menarik manfaat.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat dideskripsikan bahwa warga Desa Aek Libung yang diwawancarai diperoleh informasi bahwa para warga merasa bersyukur dengan bertempat tinggal di wilayah objek wisata dapat memberikan kemudahan bagi warga desa sekitar untuk memanfaatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan konsep islam dan mewujudkan kemaslahatan baik di dunia maupun di akhirat. Sehingga warga Desa Aek Libung dapat mewujudkan sesuatu yang bermanfaat atau yang membawa kebaikan dan mencegah serta menghilangkan sesuatu yang negatif-destruktif atau yang membawa kerusakan dalam arahan Alquran.

Selain dampak positif yang sangat mendukung ada beberapa hal dari potensi wisata Aek Sijorni ini yang dapat menyinggung dari ketentuan agama, seperti masih ada beberapa perbuatan yang tercela yang dilakukan oleh pengunjung yang diluar batas kendali oleh petugas dan penjaga wisata tersebut seperti banyaknya ditemukan orang yang menjadikan wisata Aek Sijorni tempat untuk minum-minuman keras atau mabuk-mabukan. Sealin itu penyakit social seperti perzinaan juga pernah ditemukan ditempat wisata Aek Sijorni. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan indikator kesejahteraan dalam Islam (*Maqashid Syari'ah*). Adapun beberapa pontensi

³⁵Izz al-Din ibn 'Abd al-Salâm, *Qawâ'id al-Ahkâm fî Mashâlih al-Anâm*, Jilid I, (al-Qâhirah: al-Istiqamat, t.t.), hlm. 9.

objek wisata Aek Sijorni yang bertentangan dengan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari *maqashid syariah* yaitu ;

1. Masih ada beberapa perbuatan yang dilarang oleh agama karena merupakan yang menyimpan dan tidak sesuai dengan syariat Islam. Hal ini tentu tidak sejalan dengan konsep *Maqashid Syari'ah* yang merupakan salah satu indikatornya adalah dapat menjaga agama.
2. Masih sering terungkap beberapa peristiwa yang merugikan pengunjung di sekitar objek wisata Aek Sijorni, salah satunya adalah peristiwa PungLi (Pungutan Liar), hal ini sering terjadi baik di daerah parkir maupun di dalam wahana objek wisata. Pungutan Liar ini mengakibatkan pertengkaran hebat antara pengunjung dan warga yang melakukannya, sehingga tak jarang hal ini membuat keadaan desa tersebut memanas dan beberapa pelaku dan korban mendapat luka-luka pada badan dan mukanya dan membuat peristiwa ini masuk kabar berita. Hal ini tentu tidak sejalan dengan konsep *Maqashid Syari'ah* yang merupakan salah satu indikatornya adalah dapat menjaga jiwa atau nyawa.
3. Masih banyak didapatkan warga desa yang kerampokan barang dagangannya sehingga merugikan pihak pelaku usaha disekitar desa tersebut. Kemudian masih ada beberapa pengunjung yang mengalami pemerasan saat berkunjung disekitar objek wisata tersebut. Hal ini tentu tidak sejalan dengan konsep *Maqashid Syari'ah* yang merupakan salah satu indikatornya adalah dapat menjaga harta.

Berdasarkan beberapa poin diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat peristiwa-peristiwa yang merugikan pihak warga desa dan pengunjung disekitar objek wisata tersebut. Dengan ini diupayakan untuk meningkatkan keamanan dan peraturan yang ada di sekitar objek tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan dalam hal waktu, kesempatan, tenaga dan materi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Kesulitan dalam menggali informasi melalui wawancara karena kebanyakan informan tidak punya waktu yang banyak untuk diwawancarai. .
3. Keterbatasan kemampuan dalam pembuatan instrumen penelitian dan analisis pembahasan yang diperoleh.

Dari sekian hambatan yang dihadapi tersebut, peneliti tetap berusaha keras agar penelitian yang dibuat menjadi lebih baik dan memiliki makna. Hingga akhirnya dengan segala usaha dan ikhtiar serta bantuan dari pihak lain skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka adapun hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang dilakukan dari hasil data dan informasi yang dikumpulkan di lapangan dari berbagai sumber yang telah dituangkan dalam pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kunjungan objek wisata Sijorni berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun yang di sejahterakan adalah masyarakat desa Aek Libung dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui pencapaian ekonomi masyarakat semakin meningkat, konsumsi pengeluaran semakin bertambah baik kebutuhan pangan dan barang-barang, tingkat pendidikan anak yang semakin meningkat dari tahun ketahun karena dengan keberadaan objek wisata Aek Sijorni masyarakat memiliki kemampuan membiayai sekolah anak-anaknya kejenjang perguruan tinggi serta status kesehatan yang baik dengan mempersiapkan biaya jaminan kesehatan dan sebagian besar masyarakat sekitar sudah memiliki status kepemilikan rumah yang ditempati. Rata-rata penghasilan warga yang membuka usaha di sekitar wilayah wisata apabila kunjungan ramai dengan rentang Rp. 400.000 – Rp. 600.000/perhari sedangkan apabila kunjungan sepi hanya Rp. 250.000 saja.

2. Kesejahteraan pada masyarakat Desa Aek Libung yang dapat ditinjau dari *maqsaahid syariah*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan tercapainya status masyarakat secara *maqsaahid syariah* dapat mewujudkan masyarakat yang memprioritaskan kebermanfaatn dan menghindari kerugian dan maksiat. *Maqsaahid Syariah* memberikan konsep kesejahteraan dalam islam yang mewujudkan masyarakat sekitar wilayah mendapatkan kesejahteraan bukan saja dilihat dari dunia namun juga akhirat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa warga Desa Aek Libung menyatakan semenjak mereka membuka usaha disekitar wilayah wisata Aek Sijorni mereka mendapatkan pendapatan yang cukup tinggi sehingga dari pendapat tersebut terpenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat memenuhi kewajiban dalam menjaga agama seperti shalat, membayar zakat dan juga menunaikan haji.
3. Masih terdapat beberapa peristiwa yang merugikan pihak warga desa dan pengunjung disekitar objek wisata. Yang apabila ditinjau dengan *Maqhasid Syari'ah* sangat bertentangan dengan beberapa indikatornya yaitu menjaga agama, menjaga nyawa dan menjaga harta. Dengan ini diupayakan untuk meningkatkan kembali semua keamanan dan peraturan yang ada di sekitar objek wisata tersebut, sehingga dapat mencegah dan mengurangi peristiwa buruk yang terjadi disekitar objek wisata tersebut.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sedikit pandangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Daerah khususnya Dinas Pariwisata Daerah agar lebih memperhatikan objek wisata daerah seperti Aek Sijorni agar lebih bisa mendapatkan bantuan untuk mengembangkan daerah wisatanya.
2. Kepada masyarakat agar menjaga keindahan dan kebersihan alam sekitar Aek Sijorni sebagai peluang membuka usaha di sekitar objek wisata yang dapat dapat mengembangkan pendapatan masyarakat dan ekonomi daerah.
3. Kepada Peneliti lain agar menjadikan Aek Sijorni sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk melanjutkan penelitian ini untuk lebih memperhatikan perkembangan objek wisata dalam membuka peluang usaha dan menambah pendapatan daerah.
4. Diharapkan kedepannya wisata Aek Sijorni dapat melakukan kerja sama dengan berbagai instansi lain untuk lebih memperluas manfaat dari Aek Sijorni Hidayah dan bisa mengembangkan pemasaran wisata dari Aek Sijorni.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman. *Ekonomi Islam (Suatu kajian Kontemporer)*. Jakarta: Gema Insani Pres, 2020.
- Afifah, dan Nurul. "Problematika Pendidikan di Indonesia Dosen Prodi STAIN Jurai Siwo Metro," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 1 (2017).
- Afniwati. *Analisis Kebijakan Pelayanan Kesehatan Dasar Gratis*. Kota Padang.: Media Persada, 2018.
- Al-Ghazali, dan Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad. *Al-Mustasfa Min 'Ilm alUsul*. Beirut: Dar Ihya' Al-Turath Al-Arabi, 1999.
- Al-Mursi Husain Jauhar, Ahmad. *Maqashid Al-syari'ah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- . *Maqashid Syariah*. Cet. kedua. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019.
- Ananto. "Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru.," *urnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 5, no. 1 (2018): hlm. 1-11.
- Antara, I Komang, Adi, dan Aswitari Luh Putu. "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Volume 5, no. 1 (5 Juli 2019).
- Anwar, Khairil. *Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Miskin di Kabupaten Aceh Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Ashari, Wiwin. *Analisis Praktik Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Badan Pusat Statistik. *Penggolongan Pendapatan Penduduk*. Jakarta: BPS, 2018.

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Candra Gunawan, 22 Juli 2023, Kantor Desa Aek Libung
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- . *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), 2017.
- Djakfar, Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi (Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia)*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Dodiet, ditya. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2019.
- Enggardin, Rohma Vihana. *Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqashid Syariah Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia*. Jakarta: Skripsi. Universitas Airlangga, 2016.
- Ensiklopedi Indonesia. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pakhi Pamungkas, 2017.
- Ferri Alfadri ,”Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan “(Tesis,,Universitas Islam Negri Sumatera Utara Medan, 2018) hlm.48
- H Marpaung. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Harahap, M. “Tanggapan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Rumahbatu Serombou Di Kabupaten Rokanhulu,” *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 5, no. 1 (2018): hlm. 1-8.
- Hasan Haj, Ahmad. *Maqasid Syari’yyah: Konsep dan Pengaruhnya Dalam Pembentukan Hukum’*, dalam *Abdul Karim Ali Dan Raihanah Azahari*

- (Ed), (1999), *Hukum Islam Semasa Bagi Masyarakat Malaysia Yang Membangun*. Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam, 1999.
- Ibn „Atha‘illah as-Sakandari, Syaikh. *Kitab Al-Hikam Petuah-Petuah Agung Sang Guru*. Jakarta: Khatulistiwa, 2017.
- Imam Syathibi, Al-Muwafaqat fi. *Ushul asy-Syari‘ah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999.
- Jaya Bakri, Asafri. *Maqashid Syari‘ah Menurut Al-Syatibi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Kartono, dan dkk. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya, 2020.
- Khaldun, Ibnu. *Muqaddimah Ibnu Khaldun h. 45*. Beirut: Muassasah Al Kutub Ats Tsaqafiyah, 2021.
- Lihasanah, Ahsan. *Al-Fiqh al- Maqashid „Inda al-Imami al-Syatibi*. Jakarta: Amzah, 1999.
- M Chapra, Umer. *Masa Depan Ekonomi Islam: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Pres, 2001.
- Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2018.
- Manteiro, Maria C.B. “Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Rote Ndao Nusa Tenggara Timur,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Volume 2, no. 1 (2017): hlm. 97.
- Mar’atussolihah, Irma. *Analisis Praktik Pariwisata Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.
- Maryani. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung: IKIP Bandung, 2021.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

- Murti, H. C. "Persepsi Wisatawan terhadap Pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center," *Jurnal Bumi Indonesia*, Volume 2, no. 2 (18 Desember 2019).
- Nur Azizah, Siti. "Muhfiatun Dengan Judul Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifans Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Education and Economics*, Volume 17, no. 1 (2017): hlm. 69.
- Pemerintah Indonesia. *Kepariwisataan*. Jakarta: LN 1990/78; TLN NO. 3427, 9 TAHUN 1990, 1990.
- Poerwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2021.
- Rahardjo, Adisasmita. *Teori Pertumbuhan Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sawidak, M. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Transmigrasi di Delta Upang Sumatera Selatan*. Bogor: Fakultas Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, 1985.
- Siregar Sofyan. *Analisis Proses Rekrutmen Karyawan Pada Madani Hotel*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2017.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- . *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Ṭahir Ibn Asyur, Muhammad r. *Maqāṣid Syarī'ah Islamiyah*. (Jordania: Darunnafaiz, 2017.

Toharotun Nopus, Tati. *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

“Undang Undang No 10,” Tentang Kepariwisataaan, Tahun 2009.

Wikipedia,” Pemandian Aek Sijorni”, Ensiklopedia Bebas, 8 Januari, 22 Juli, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aek_Sijorni

Yafiz, Muhammad. *Argumen Integritas Islam & Ekonomi (Melakacak Rasionalitas Islamisasi Ilmu Ekonomi)*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.

Zein, S. E. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Larasati Harahap
2. NIM : 1940200013
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Simaninggir / 03 Maret 2001
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Pasaman Barat
10. Telp. HP : 0822-7554-4988
11. e-mail : geminiponek21@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Bangun Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pasaman Barat
 - d. Telp/ HP : 0821-7478-7487

2. Ibu
 - a. Nama : Ani Rambe
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pasaman Barat
 - d. Telp/ HP : -

C. PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : Sdn 100650 Imaninggir

Tahun 2013-2016 : MTS.s Daarul Muhsinin Janji Manahan Kawat

Tahun 2016-2019 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan

Motto Hidup : Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Adanya Proses

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	
2. Dokumentasi Penelitian.....	

**PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS POTENSI OBJEK WISATA AEK
SIJORNIH DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DESA AEK
LIBUNG**

DITINJAU DARI MAQOSHID SYARIAH

A. Pedoman wawancara kepada masyarakat desa Aek Libung

1. Apakah anda salah satu pelaku usaha di objek wisata Aek Sijorni?

Jawab: iya benar, saya salah satu pelaku usaha di Aek Sijorni ini. Dan saya juga sudah lama berdagang di lokasi wisata ini, kurang lebih 10 tahun.

2. Jenis usaha apa yang anda jalankan di objek wisata Aek Sijorni?

Jawab: Saya menjual berbagai makanan dan minuman, seperti : indomi, gorengan, sosis, bakso dan banyak gorengan lainnya dan saya juga menjual berbagai minuman, seperti : teh manis, kopi, frenta, teh pucuk dan masih banyak minuman lainnya.

3. Bagaimana kemajuan usaha yang anda jalankan di objek wisata Aek Sijorni?

Jawab: Saya berdagang di objek wisata Aek Sijorni ini sudah lama, dan saya rasa ada kemajuan dalam perekonomian saya. Sehingga saya masih tetap berdagang di lokasi wisata ini sampai sekarang. Dan juga objek wisata ini salah satu tempat dimana kami mencari nafkah dalam sehari-hari, sehingga kami bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari kami.

4. Bagaimana pendapatan per hari dan perbulan ibu/bapak setelah adanya Aek Sijorni ini?

Jawab: Setelah adanya objek wisata ini, dan saya jugak seorang pedagang di wisata aek sijornih ini, dalam perharinya saya mendapatkan sekitar kurang lebih 75 ribu perharinya, dan itu juga beda jika di hari libur atau di hari besar, terkadang saya juga bisa mendapatkan 150 sampai 200 ribu perhari dihari libur atau pada hari besar, dan jika di jumlah kan semua dalam satu bulan kadang saya bisa dapat kurang lebih dari 5 juta. Tapi yang 5 juta tersebut belum masuk dalam pendapatan bersih selama satu

bulan. Dikarenakan dalam sehari-hari kami menggunkan penghasilan kami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

5. Apakah ibu/bapak mampu mencukupi konsumsi rumah tangga sehari-hari, dan bagaimana pengaruh objek wisata Aek Sijorni terhadap kemampuan ibu/bapak memenuhi konsumsi pengeluaran rumah tangga?

Jawab: Untuk mencukupi konsumsi sehari-hari alhamdulillah dapat terpenuhi, dikarenakan tidak semua kebutuhan harus dibeli seperti: sayur daun ubi, bayam, sawi, dan terong. Dan juga kami tidak membeli air minum, kami mengambilnya langsung dari mata air langsung. Pengaruh objek wisata Aek Sijornih sangat banyak pengaruhnya kepada kami selaku masyarakat di desa ini.

6. Bagaimana tingkat pendidikan anggota keluarga anda dan apakah ibu/bapak mampu memenuhi biaya anak-anak setelah adanya objek wisata Aek Sijorni ini?

Jawab: Setelah dibuka nya objek wisata ini dari pendidikan orang-orang yang dulunya hanya sampai SD, dan alhamdulillah sekarang sudah banyak dari anak-anak kami yang sudah masuk SMP-SMA dan bahkan Alhamdulillah sudah ada yang masuk keperguruan tinggi.

7. Bagaimana kemampuan ibu/bapak dalam memenuhi biaya kesehatan anggota keluarga?

Jawab: Alhamdulillah sejauh ini masih bisa terpenuhi, dan tidak harus minjam-minjam kepada tetangga.

8. Apakah ibu/bapak mampu membiayai jika anggota keluarga membutuhkan fasilitas kesehatan yang mengeluarkan biaya?

Jawab: InsyaAllah untuk saat ini saya mampu untuk membiayai anggota keluarga saya, jika kiranya ada salah anggota keluarga saya yang membutuhkan fasilitas kesehatan.

9. Apakah ibu/bapak telah memiliki rumah pribadi?

Jawab: Alhamdulillah kami telah memiliki rumah pribadi. Walaupun hanya rumah kecil dan masih papan. Sekiranya kalau ada rejeki lebih

insyaAllah saya berniat untuk memperluas rumah saya, sehingga saya dan keluarga saya merasa nyaman.

10. Bagaimana peran wisata Aek Sijorni dalam mempengaruhi tingkat ekonomi keluarga anda apakah meningkat atau tidak dari tahun ke tahun?

Jawab: Sejauh ini selama saya tinggal disekitar objek Wisata ini, dan saya juga sebagai pedagang di objek wisata ini otomatis saya merasakan ada peningkatan perekonomian saya dari tahun ke tahunnya.

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP : 198006052011011003

DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Ibu Husna



2. Wawancara Bersama Ibu Siti



3. Wawancara Bersama Ibu Hikma



4. Wawancara Bersama Ibu Mirna



5. Wawancara Bersama Saudara Irwan



6. Wawancara Bersama Bapak Agus



7. Wawancara Bersama Bapak Soleh



8. Wawancara Bersama Bapak Superman



9. Wawancara Bersama Ibu Siti



10. Wawancara Bersama Saudara Agus





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1462 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Mei 2022

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Larasati Harahap
NIM : 1940200013
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau dari Maqashid Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3361/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2023
Hal : Mohon Izin Riset

// Juli 2023

Yth. Kepala Desa Aek Libung Kecamatan Sayurmatinggi

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Larasati Harahap
NIM : 1940200013
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau dari Maqashid Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SAYURMATINGGI
DESA AEK LIBUNG**

Kode Pos 22774

SURAT BALASAN
Nomor : 145/109/2018/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARMAN
Jabatan : Kepala Desa Aek Libung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Larasati Harahap
Nim : 19 4020 0013
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di mulai dari bulan Juni 2023 sampai bulan Agustus 2023 di Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan dengan judul "Analisis Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Aek Libung Ditinjau Dari Maqashid Syariah"

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aek Libung, 31 Juli 2023
Kepala Desa


SUPARMAN



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN SAYURMATINGGI
DESA AEK LIBUNG**

Kode Pos : 22774

SURAT BALASAN

Nomor : 145 / 108 / 2018 / 2023

Perihal : Balasan
Kepada Yth : Bpk.Dr.Abdul Nasser Hasibuan,S.E,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan.


Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUPARMAN
jabatan : Kepala Desa Aek Libung

Menerangkan bahwa, Bersama ini kami dari Pemerintahan Desa Aek Libung menyetujui untuk memutuskan Kepada Mahasiswa/Mahasiswi atas nama LARASATI HARAHAHAP untuk melakukan riset di Desa Aek Libung guna untuk Penyelesaian Skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aek Libung, 31 Juli 2023
Kepala Desa Aek Libung


SUPARMAN